

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016**

SKB KABUPATEN SLEMAN

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. PujiYanti Fauziah, M.Pd.



Disusun oleh:

Nia Novianti (13102241001)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lokasi UPTD SKB Sleman dengan:

Nama : Nia Novianti
NIM : 13102241001
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode semester khusus tahun 2015/2016 lokasi UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan sistem kegiatan Senin-Jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

NIP. 19810213 200312 2 001

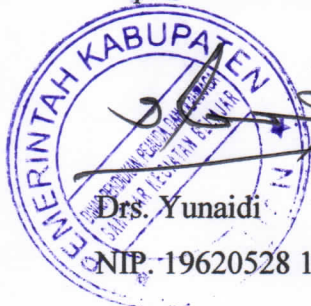
Mahasiswa

Nia Novianti

NIM. 13102241001

Mengesahkan

Kepala UPTD SKB Sleman



Drs. Yunaidi

NIP. 19620528 198602 1 004

Koordinator Lapangan PPL

Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004

Daftar Isi

Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kerja.....	5
BAB 2 PERSIAPAN,PELAKSANAAN,ANALISIS	6
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan	9
C. Analisis	18
BAB 3 PENUTUP	24
A. KESIMPULAN.....	24
B. SARAN.....	25
LAMPIRAN	
A. MATRIKS KEGIATAN	
B. RPP PEMBELAJARAN PAUD	
C. RPP PEMBELAJARAN PAKET B & C	
D. CATATAN HARIAN	
E. DOKUMENTASI KEGIATAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Kabupaten Sleman dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Tim Pembina Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL.
3. Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama PPL.
4. Bapak Drs. Yunaidi selaku Kepala SKB Kab. Sleman dan seluruh pegawai dan staf SKB Kab. Sleman yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan penulis berjalan dengan baik dan lancar.
5. Bapak Dr. Sukarja selaku Koordinator Pembimbing Lapangan di SKB Sleman yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan PPL sehingga Pelaksanaan PPL berjalan dengan Lancar.
6. Keluarga tercinta, terima kasih untuk dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material.
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL atas bantuan, kritikan, saran, dan sebagainya, semoga persahabatan kita tetap erat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Berbagai bentuk bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama menjalani PPL telah penulis dapatkan. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Penulis berharap kegiatan PPL ini dapat bermanfaat dan berguna bagi Pihak pengelola SKB dan Warga belajar di SKB Kabupaten Sleman.

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016
UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB SLEMAN)
Jl.Kalitirto Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Disusun Oleh :

NIA NOVIANTI

13102241001

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga pendidik ataupun kependidikan dan menerapkan ilmu dan kemampuan selama di bangku perkuliahan. Selama pelaksanaan PPL Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu akademisnya di lapangan begitu juga mahasiswa dapat belajar dari lapangan untuk mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dalam proses pembelajaran di lingkungan yang nyata dan memiliki pengalaman menjadi pendidik yang profesional dalam nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki .

Selama program PPL berlangsung, Dalam pelaksanaannya mahasiswa selalu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan juga koordinator PPL yang ada di Lembaga Pendidikan agar Pelaksanaan program kerja PPL terlaksana seefektif mungkin dan terselesaikan seluruhnya.

UPTD SKB Kab. Sleman adalah salah satu lembaga satuan Pendidikan Luar Sekolah yang fokus pada pelayanan pendidikan non formal dan informal kepada masyarakat. Adapun Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu Program Kesetaraan (Paket C), Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Binaan, Pendidikan Kursus Manajemen Rumah Tangga Untuk PKK se Kab.Sleman, Program Parenting, Program Kecakapan Hidup, Program Kursus Menjahit.

Menindak lanjuti hal tersebut maka ditentukan program kerja PPL kelompok dan individu. Program kerja kelompok meliputi Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga, Parenting, Lomba antar Paud dalam rangka September Ceria, Peremajaan Fasilitas SKB dan Penataan Ruang Perpustakaan SKB.

Adapun program individu meliputi Pendampingan TK dan KB PAUD Miftahul Jannah Brongkol. Cangkringan, Sleman yang merupakan PAUD binaan SKB Kab.Sleman, Pendampingan Kesetaraan (Paket B dan C), Pendampingan Kekasaraan Fungsional (Calistung). Secara keseluruhan semua program sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Dengan harapan Mahasiswa mampu bertanggung jawab dengan programnya masing-masing dan berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kata Kunci :PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), SKB Sleman, Program PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah, maupun lembaga / Dinas salah satunya adalah lembaga non formal yaitu, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) khususnya untuk program studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang ada diseluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dari Kab. Sleman, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo dan Kab. Gunung Kidul. Kelompok PPL PLS UNY lokasi 3 bertempat di SKB Kabupaten Sleman sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

UPTD SKB Kab. Sleman merupakan lembaga satuan Pendidikan Luar Sekolah yang fokus pada pelayanan pendidikan non formal dan informal kepada masyarakat. Adapun serangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu Program Kesetaraan (Paket A, B dan C), Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Binaan, Program pelatihan kursus manajemen rumah tangga (KMRT), Program Keaksaraan Fungsional, Program Parenting, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, Kegiatan September Ceria dan Peremajaan Fasilitas SKB Sleman.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SKB Sleman yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lembaga

SKB Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sarana Dan Prasarana

Nama Lembaga : UPT SKB Sleman

1.1 Tabel Sarana dan Prasarana

No	Jenis Barang	Kondisi bangunan B, KB, RB	Konstruksi Bertingkat/ Tidak	Status Tanah
1.	Bangunan Gedung kantor TU	B	Tidak	Hak Pakai
2.	Bangun Gedung Kantor Kepala SKB	B	Tidak	Hak Pakai
3.	Bangunan Gedung Kantor Pamong	B	Tidak	Hak Pakai
4.	Bangunan Gedung Ruang Komputer	B	Tidak	Hal Pakai
5.	Ruang Ketrampilan Menjahit	B	Tidak	Hak Pakai
6.	Ruang Belajar Paket	B	Tidak	Hak Pakai
7.	Bangunan Aula	B	Tidak	Hak Pakai
8	Ruang Tamu	B	Tidak	Hak Pakai
9	Kamar mandi	B	Tidak	Hak Pakai
10	Lab Bahasa	KB	Tidak	Hak Pakai
11	Tanah Pekarangan	B	Tidak	Hak Pakai
12	Dapur	B	Tidak	Hak Pakai
13	Perpustakaan	B	Tidak	Hak Pakai
14	Ruang TPA	B	Tidak	Hak Pakai
15	Ruang Kelas PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
16	Ruang Kantor Guru PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
17	Ruang Kelas TK	B	Tidak	Hak Pakai

Sumber : Arsip SKB Sleman

b. Program SKB Sleman

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi lahan seluruh kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai karakteristik dan potensi masyarakat yang menjadikan mereka warga belajar. Program-program yang ada di SKB berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki:

1) Program Kesetaraan (Paket B dan C)

Pembelajaran Program Kesetaraan Paket A, B dan C dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis dengan total siswa paket A adalah 5 peserta didik, paket B adalah 7 peserta didik, dan paket C adalah 14 peserta didik.

2) Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan

Taman Penitipan Anak menjadi program baru ditahun 2012, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TPA Tunas Harapan telah memiliki 19 peserta didik dengan 2 pengasuh.

3) Kelompok Bermain (KB) Binaan SKB

SKB Kabupaten Sleman memiliki 4 KB/ PAUD binaan yang tersebar diseluruh daerah kabupaten Sleman, antara lain:

- KB Tunas Harapan

Terletak di SKB Jl. Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 33 dan 4 pendidik.

- KB Tunas Bangsa

Terletak di Ngasem, Kalasan dengan 27 peserta didik dan 3 pendidik.

- KB Among Putro

Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 40 yang didampingi 4 pendidik.

- KB Miftahul Jannah

Terletak di Mbrongkol, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Memiliki 21 peserta didik dan 3 pendidik.

4) Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Harapan

Taman Kanak-kanak (TK) menjadi program baru ditahun 2014, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-

sama menjadi binaan SKB. TK Tunas Harapan telah memiliki 26 peserta didik dengan 2 pendidik.

2. Potensi Kelembagaan

UPT SKB Sleman dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan delapan pamong belajar dan seorang kepala bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Sleman.

Tabel 1.1 Kepala SKB

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Yunaidi	196205281986021004	L

Tabel 1.2 Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P
1	Isworo KDA, S.Pd	196108071992022007	L
2	Gayatri	196108071992032007	P

Tabel 1.3 Jabatan Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Sukarja	196109111991031004	L
2	Mayang Sutrisno, S.Pd	196702141998021003	L
3	Antonius Sutrisno, SP	197207241998021002	L
4	Ediyanto, S.Pd	196806 1998021002	L
5	Lilik Umiyati	196204161997032003	P
6	Dwi Lestariningsih	197006241998022001	P
7	Drs. Sri Astuti	196408151998022001	P
8	Ida Sumiarsih, S.Pd	196901201997022001	P

a) Kinerja

Pamong belajar dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa program pendidikan luar sekolah di UPT SKB Sleman cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian

kegiatan yang dilaksanakan baik di wilayah SKB maupun di daerah binaan SKB. Nampak pula dari kelengkapan peralatan dan perlengkapan pembelajaran yang dimiliki pamong belajar seperti silabus, RPP, dan modul pembelajaran yang menunjukkan perencanaan pembelajaran dan kegiatan yang sistematis.

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain) dan Pelatihan Kecakapan Hidup (*Lifeskill*) serta Pengajaran Paket A, B, dan C serta Program Keaksaraan Fungsional. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Proses pembelajaran
2. Tempat dan waktu pembelajaran
3. Tingkat ketercapaian hasil pembelajaran
4. Faktor pendorong dan penghambat
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program individu yang dilaksanakan mahasiswa selama melakukan PPL. Program-program tersebut antara lain:

1. Program Pendampingan
 - a. Pendampingan TPA Tunas Harapan, dan Pendampingan PAUD KB Miftahul Jannah
 - b. Pendampingan Kesetaraan (Paket B dan C)
 - c. Pendampingan Program Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)
2. Program PPL Kelompok dan Individu Tambahan
 - a. Penataan Perpustakaan SKB
 - b. Kegiatan September Ceria
 - c. Peremajaan Fasilitas SKB
 - d. Parenting

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensidalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PPL adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PPL berlangsung.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL.
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
- 3) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL.
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL.
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2016 sebagai berikut:

Tanggal : **20 Juni 2016**
Waktu : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Abdullah Sigit FIP
Narasumber PPL : R.B Suharta,M.Pd

b. *Microteaching*

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dasar-dasar *micro*
- 2) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*:

Tanggal : Februari-Juni 2016
Hari : Senin
Waktu : 11.00 – 13.00 WIB
Tempat : Laboratorium PLS
Pembimbing : Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PLS FIP UNY tahun 2016 berjumlah 12 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 18 Juli 2016
Waktu : 07.00 WIB- selesai
Tempat : Ruang Tamu Kantor SKB Sleman
Narasumber PPL : Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
Drs. Yunaidi

Drs. Sukarja

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (kelompok bermain), TPA (tempat penitipan anak) TK (Taman Kanak-kanak) dan kesetaraan paket A B dan C, melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran dan pendampingan saja.

d. Pembuatan RPP

Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2016 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

Tanggal : 15 Juli 2016
 Waktu : 09.00 WIB - selesai
 Tempat : Ruang Paket C SKB Sleman
 Narasumber PPL : Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
 Drs. Sukarja
 Drs. Yunaidi

B. Pelaksanaan Program

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Individu

1.) Program Pengajaran Paket A, B, dan C

Tabel 1.1 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Paket C kelas XI – XII

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar Program Paket C SKB Sleman Mata Pelajaran Kewarganegaraan
2	Tujuan Kegiatan	Mengajar dan Menambahkan ilmu Bahasa Kewaganegaraan
3	Bentuk Kegiatan	Proses Belajar Mengajar Di Kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik Paket C Kelas XI – XII
5	Tempat Kegiatan	Ruang Kelas Paket C SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Setiap hari Selasa, dan Rabu tanggal 02 Agustus – 07 Sepetember 2016
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong, teman mahasiswa, ruang pembelajaran,

		peserta.
10	Faktor Penghambat	Warga Belajar kurang Memperhatikan materi yang disampaikan
11	Jumlah Jam	8 Jam

2.) Program Pendampingan

Tabel 2.1 TPA/KB/ TKBinaan SKB Kab. Sleman (KB Miftahul Jannah)

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan KB PAUD Miftahul Jannah, Cangkringan Kab.Sleman
2	Tujuan Kegiatan	Membantu keberlangsungan pendampingan KB PAUD Miftahul Jannah, Cangkringan Kab.Sleman
3	Bentuk Kegiatan	Proses pendampingan di lingkungan KB PAUD Miftahul Jannah, Cangkringan Kab.Sleman
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik KB PAUD Miftahul Jannah, Cangkringan Kab.Sleman
5	Tempat Kegiatan	a. KB PAUD Miftahul Jannah, Cangkringan Kab.Sleman
6	Waktu Kegiatan	18 Juli sampai dengan 14 September 2016 setiap hari senin-Jum'at.
7	Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan ibu guru di lingkungan KB PAUD Miftahul Jannah, Cangkringan Kab.Sleman
8	Biaya Kegiatan	Rp 210.000,00
9	Faktor Pendukung	Kelengkapan Alat Permainan Edukatif (APE) dan alat bermain membuat anak merasa nyaman saat mengikuti proses pembelajaran. dan proses belajar mengajar tanpa ditunggu orang tua membuat

		proses belajar mengajar nyaman.
10	Faktor Penghambat	Jarak tempuh yang cukup jauh membuat pengeluaran meningkat.
11	Jumlah Jam	80.5 Jam

Tabel 2.2 TPA/KB/ TKBinaan SKB Kab. Sleman (KB Among Putro)

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan KB PAUD Among Putro, Ngemplak, Kab.Sleman.
2	Tujuan Kegiatan	Membantu keberlangsungan pendampingan KB PAUD Among Putro, Ngemplak Kab.Sleman
3	Bentuk Kegiatan	Proses pendampingan di lingkungan KB PAUD Among Putro, Ngemplak Kab.Sleman
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik KB PAUD Among Putro, Ngemplak Kab.Sleman
5	Tempat Kegiatan	KB PAUD Among Putro, Ngemplak Kab.Sleman
6	Waktu Kegiatan	Senin 01 Agustus 2016
7	Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan ibu guru di lingkungan KB PAUD Among Putro Kab.Sleman
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Kelengkapan Alat Permainan Edukatif (APE) dan alat bermain membuat anak merasa nyaman saat mengikuti proses pembelajaran.
10	Faktor Penghambat	Karena Mengajar hanya sehari jadi anak-anak belum mengenal dan tidak mau memperhatikan.
11	Jumlah Jam	4 Jam

Tabel 2.3 TPA/KB/ TKBinaan SKB Kab. Sleman (KB Tunas Harapan)

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan KB PAUD Tunas Harapan,Berbah , Kab.Sleman.
2	Tujuan Kegiatan	Membantu keberlangsungan pendampingan KB Tunas Harapan,Berbah Kab.Sleman
3	Bentuk Kegiatan	Proses pendampingan di lingkungan KB Tunas Harapan,Berbah Kab.Sleman
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik KB KB Tunas Harapan,Berbah Kab.Sleman
5	Tempat Kegiatan	KB KB Tunas Harapan,Berbah Kab.Sleman
6	Waktu Kegiatan	Selasa 02 Agustus, Senin 08 Agustus 2016
7	Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan ibu guru di lingkungan KB Tunas Harapan,Berbah Kab.Sleman
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Kelengkapan Alat Permainan Edukatif (APE) dan alat bermain membuat anak merasa nyaman saat mengikuti proses pembelajaran.
10	Faktor Penghambat	Karena Mengajar hanya sehari jadi anak-anak belum mengenal dan tidak mau memperhatikan.
11	Jumlah Jam	6 Jam

Tabel 2.4 Pendampingan Keaksaraan Fungsional

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan Keaksaraan Fungsional
2	Tujuan Kegiatan	Mendampingi dan membantu warga belajar membaca dan menulis
3	Bentuk Kegiatan	Proses Pendampingan dilakukan di Kantor SKB Sleman.
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar Keaksaraan Fungsional

5	Tempat Kegiatan	Dilaksanakan di Kantor SKB Sleman Ruang paket C
6	Waktu Kegiatan	Setiap hari Rabu
7	Hasil Kegiatan	Warga Belajar dapat membaca dan menulis
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Kegiatan telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.
10	Faktor Penghambat	Karena warga belajarnya satu Pembelajaran jadi cepat selesai.
11	Jumlah Jam	2 Jam

2. Program PPL Kelompok

Tabel 3.1 Parenting

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Parenting
2	Tujuan Kegiatan	Menambah wawasan tentang Parenting dengan Tema “Ibu Hebat Anak Sehat bersama Tupperware”.
3	Bentuk Kegiatan	Memberikan pengetahuan kepada wali murid dari KB dan TK Tunas Harapan tentang Kesehatan keluarga yang di dampingi Tupperware.
4	Sasaran Kegiatan	Wali Murid KB dan TK Tunas Harapan
5	Tempat Kegiatan	Aula SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	Rabu, 09 September 2016
7	Hasil Kegiatan	Peserta / wali murid memiliki pengetahuan mengenai parenting dan kesehatan anak.

8	Biaya Kegiatan	Rp 259.000,00
9	Faktor Pendukung	Terjalannya komunikasi dan adanya hubungan timbal balik antar peserta maupun narasumber selama pelaksanaan program.
10	Faktor Penghambat	Ruangan yang digunakan berupa aula, sehingga suara menjadi menggema dan peserta sibuk sendiri atau berbicara sendiri ketika pembicara / narasumber sedang menyampaikan materi dan banyaknya anak murid yang masuk sehingga kurang kondusif.
11	Jumlah Jam	3 Jam

Tabel 3.2 September Ceria

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	September Ceria
2	Tujuan Kegiatan	1. Menciptakan Masyarakat yang sehat, Cerdas dengan suasana yang menyenangkan 2. Mengenalkan Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Sleman 3. Mewadahi minat dan bakat serta pengembangan kreatifitas pendidikan usia Dini
3	Bentuk Kegiatan	Perlombaan dan Pentas Seni
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik PAUD Orang tua peserta didik Pengelola SKB
5	Tempat Kegiatan	SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	6 September 2016
7	Hasil Kegiatan	1. Terciptanya Masyarakat yang sehat, cerdas dan menyenangkan

		2. Masyarakat lebih mengenal SKB 3. Bertambahnya wawasan anak dan kreatifitas anak lewat lomba-lomba yang diadakan
8	Biaya Kegiatan	Rp 5.500.000,00,-
9	Faktor Pendukung	Pendukung dari berbagai kalangan seperti lembaga, panita dan sponsorship.
10	Faktor Penghambat	1. kurang memenuhi target sasaran 2. alokasi waktu yang molor
	Jumlah Jam	49 Jam

Tabel 3.3 Penataan Ruang Perpustakaan SKB

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penataan Perpustakaan Ruang SKB
2	Tujuan Kegiatan	Ruangan tertata rapi dan bersih serta siap untuk dipakai kembali setelah cukup lama tidak digunakan.
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan adalah menata ruangan perpustakaan.
4	Sasaran Kegiatan	SKB Sleman
5	Tempat Kegiatan	Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman
6	Waktu Kegiatan	Minggu ke-3 Bulan Juli Minggu ke-V Bulan Agustus
7	Hasil Kegiatan	Ruangan terlihat rapi dan bersih. Buku dan perlengkapan tersusun dengan rapi.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Kekompakan mahasiswa yang saling bahu-membahu membersihkan dan menata ruang perpustakaan sehingga pekerjaan cepat selesai.
10	Faktor Penghambat	

11	Jumlah Jam	2 Jam
----	------------	-------

Tabel 3.4 Peremajaan Fasilitas SKB

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pengecatan Tembok Belalang dan Pot Bunga di SKB Kab. Sleman
2	Tujuan Kegiatan	Menambah keindahan tembok belakang SKB Kab. Sleman
3	Bentuk Kegiatan	Mengamplas tembok, mengecat tembok
4	Sasaran Kegiatan	-
5	Tempat Kegiatan	Di SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	7 September 2016 – 9 September 2016
7	Hasil Kegiatan	SKB menjadi indah dan rapi
8	Biaya Kegiatan	Rp.200.000
9	Faktor Pendukung	-
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah jam	14 Jam

Tabel 3.5 Rapat Koordinasi Pembagian Tugas ke Binaan PAUD

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Rapat Koordinasi Pembagian Tugas ke Binaan PAUD
2	Tujuan Kegiatan	Agar setiap PAUD Binaan mendapat bantuan pendampingan dari PPL PLS UNY SKB Sleman dan para anggota PPL mendapat pengalaman yang berharga di PAUD Binaan.

3	Bentuk Kegiatan	Rapat dan Kunjungan
4	Sasaran Kegiatan	PAUD-PAUD Binaan SKB Sleman
5	Tempat Kegiatan	SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	18 Juli 2016 dan 25 Juli 2016
7	Hasil Kegiatan	Anggota PPL memiliki kesempatan dan memperoleh jam kerja di PAUD Binaan.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Anggota PPL PLS UNY SKB Sleman
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah jam	3

Tabel 3.6 Upacara Bendera HUT RI

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Upacara Bendera HUT RI.
2	Tujuan Kegiatan	Memperingati Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia dan Menanamkan Jiwa Nasionalisme Kepada Generasi Bangsa.
3	Bentuk Kegiatan	Upacara Bendera.
4	Sasaran Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelajar Kecamatan Berbah. • Guru Kecamatan Berbah • Pejabat dan Perangkat desa Kecamatan Berbah
5	Tempat Kegiatan	Lapangan Sepak Bola Kecamatan Berbah
6	Waktu Kegiatan	17 Agustus 2016
7	Hasil Kegiatan	Tumbuhnya jiwa nasionalisme yang tinggi pada generasi penerus bangsa.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Pelajar Kecamatan Berbah. • Guru Kecamatan Berbah

		• Pejabat dan Perangkat desa Kecamatan Berbah
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah jam	2 Jam

Tabel 3.7 Pendampingan Program Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Kursus Manajemen Rumah Tangga.
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan ilmu pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam memenejemen rumah tangga.
3	Bentuk Kegiatan	Seminar dan Pelatihan.
4	Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK Se-Kabupaten Sleman
5	Tempat Kegiatan	SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	9 - 12 Agustus 2016.
7	Hasil Kegiatan	Ibu-ibu bisa membuat hantaran pernikahan, tudung saji dan hiasan gelas.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Kursus Manajemen Rumah Tangga adalah program SKB, sehingga kami tinggal ikut berpartisipasi didalamnya membuat kami mudah dalam persiapan dan pelaksanaannya karena mengikuti arahan dari pihak SKB.
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah Jam	32,5 Jam

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Program Pelaksanaan PPL telah terlaksana selama kurang lebih dua bulan yang bertempat di SKB Kab.Sleman, Adapun Pembahasan program Individu dan Kelompok Meliputi :

1. Program Individu

1). Program Pengajaran Paket A, B, dan C

Prgram Pengajaran Paket C merupakan program Individu yang dilaksanakan pada saat PPL pada kesempatan ini dalam program pegajaran dan pendampingan Paket A (Calistung), Paket B dan C Materi Pendidikan Kewarganegaraan. dalam proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan di ruangan SKB Sleman. Program Pengajaran Kesetaraan Paket A,B,C dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis. pengajaran materi dengan beberapa metode seperti Diskusi, Ceramah dan Pemberian tugas dengan harapan peserta didik memahami materi yang diberikan.

2). Program Pendampingan dan Shadow Teacher TPA/KB/ TK Binaan SKB Kab. Sleman (KB Miftahul Jannah)

Program Pendampingan dan Shadow Teacher di Kelompok Bermain Miftahul Jannah Kec.Cangkringan Kab.Sleman, Program pendampingan dan Shadow Teacher PPL SKB Sleman dengan jadwal setiap hari Senin-Jum'at dari jam 07.30- 10.30 WIB. dengan proses pembelajaran yag pertama pembukaan, materi, istirahat, dan pengulangan materi dengan menggunakan banyak metode dan alat pembelajaran PAUD.

3). Program Pendampingan dan Shadow Teacher TPA/KB/ TK Binaan SKB Kab. Sleman (KB Among Putro)

Program Pendampingan dan Shadow Teacher di KB Among Putro hanya berlangsung 2 kali pertemuan membantu pendampingan karena pendidik di KB Among Putro sedang melaksanakan diklat, proses pembelajaran di KB Among Putro dari jam 08.00 sampai dengan jam 11.00 WIB, pembelajaran dimulai dengan pembukaan, Materi, Istirahat dan pengulangan Materi dengan berbagai metode dan alat pembelajaran seperti APE dll.

4). Program Pendampingan TPA/KB/ TK Binaan SKB Kab. Sleman (KB Tunas Harapan)

Program Pendampingan di KB Tunas Bangsa hanya berlangsung 2 kali pertemuan mmebantu pendapingan karena pendidik di KB Tunas Harapan sedang melaksanakan pelatihan. Proses Pembelajaran di KB Tunas Harapan berlangsung dari jam 08.00-

10.00 WIB dengan Agenda Pembelajaran pembukaan, Materi, Istirahat dan Penutup. dalam materi digunakan alat pembelajaran seperti APE.

5). Pendampingan Mengajar Keaksaraan Fungsional

Program Pendampingan Keaksaraan Fungsional Calistung dengan Peserta didik Satu orang dengan metode pembelajaran ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab peserta didik yang baru mengenal huruf vocal ini diberikan pembelajaran seperti mengenal huruf konsonan, mengenal angka dan belajar menghitung.

2. Program Kelompok

1). September Ceria

Program September Ceria merupakan Program Unggulan Kelompok PPL SKB Kab. Sleman, Program dengan Tema “Aku Cinta Budaya Indonesia” ini menanggung Lomba antar PAUD dalam cakupan Desa Kalitirto dan PAUD Binaan SKB Kab. Sleman yang berada di Kec. Ngemplak, Kec. Kalasan dan Kec. Cangkringan. jenis perlombaan yang diadakan yaitu Lomba Mewarnai, Lomba Gerak dan Lagu dan Lomba Fashion Show. Dengan peserta berjumlah 207 peserta didik PAUD dan TK ini menghadirkan Kak Bimo sebagai Master Dongeng untuk mengisi acara. dengan Panitia 12 orang yang terdiri dari mahasiswa PPL SKB Sleman, dengan menghadirkan Juri dari mahasiswa ISI Jogjakarta, dan MC dari Mahasiswa PknH dan Pariwisata UGM. Dengan Menghabiskan dana sebesar Rp.5.500.000 dengan dibantu oleh beberapa Sponsor terdiri dari Kids Fun, Tupperware, Diva Press, Kopma UNY, GL Zoo, Sanggar Ayo Menari, Wirawisata Goa Pindul, Warung SS, Toko Nabila, Amanda 3, PT. Tobacco, Toko Hijau dan Media partner Jogja Tv. acara yang berlangsung pada tanggal 6 September ini berhasil menarik perhatian bagi pendidik, peserta didik dan orangtua pendidik PAUD.

2). Parenting

Program Parenting merupakan program lanjutan dari program September Ceria dengan target peserta dari orangtua Peserta didik dari KB dan TK Tunas Harapan, program yang bertema Ibu Hebat anak Sehat bersama Tupperware ini menggandeng Produk Tupperware sebagai pembicara utama dalam memberikan parenting terhadap orangtua peserta didik tentang kesehatan keluarga. dengan Biaya kegiatan sebesar Rp. 259.000 dan dilaksanakan tanggal 09 September 2016 dengan Faktor Pendukung terjalannya komunikasi antara orangtua peserta didik dengan pembicara agar mempunyai keluarga sehat dengan hasil dari program parenting.

3). Peremajaan Fasilitas SKB

Peremajaan Fasilitas SKB disini adalah Mengecat Tembok dan Mengecat Pot-pot Bunga yang ada di halaman SKB. dengan pertama mengamplas, lalu mengecat tembok dan pot bunga di halaman SKB Sleman

4). Penataan Ruang Perpustakaan SKB

Pada program penataan Ruang Perpustakaan dengan membereskan perpustakaan dan mengatur buku-buku diperpustakaan sesuai dengan judul dan tema buku dan juga membereskan dan menyusun buku sesuai dengan kurikulumnya agar rapi. dalam proses penataan ruang perpustakaan SKB ini dilakukan dua kali dalam masa PPL yaitu saat awal dan akhir sebelum penarikan dengan jumlah sumbangan buku dari divapress sebanyak 23 buku umum.

5). Rapat Koordinasi Pembagian Tugas ke Binaan PAUD

Rapat Program Koordinaasi dan pembagian Tugas ke Binaan PAUD SKB Sleman dilaksanakan setelah penerjunaan dengan pembagiaan 4 Lembaga PAUD yaitu TK/KB Tunas Harapan di Kec.Berbah, KB Tunas Bangsa di Kec.Kalasan, KB Among Putro Kec.Ngemplak, KB Miftahul Jannah di Kec.Cangkringan. dengan jumlah mahasiswa yang dibagi yaitu 4 orang di TK/KB Tunas Harapan yaitu Hesty Setiawati, Budi Rustanta, Annisaa Nur W, Sri Oya Yubi. di KB Tunas Bangsa sebanyak 3 Orang yaitu Widya Eka, Ribka Ambarwati dan Huda Riyaya. di KB Among Putro sebanyak 3 Orang yaitu Noor Fitriana, Hanif Choiril dan Tarida Nur, sedangkan di KB Miftahul Jannah yaitu Nia Novianti dan Tu Bagus dengan itu mahasiswa dapat fokus untuk melaksanakan program pendampingan dan Shadow Teacher.

6). Upacara Bendera HUT RI

Upacara HUT Kemerdekan RI yang dilaksanakan di Lapangan Kec.Berbah Kab.Sleman dengan Agenda upacara yaitu waktu Penarikan Bendera. dalam Upacara HUT RI mahasiswa PPL Berbaris dengan Mahasiswa KKN dari Universitas lainnya di Yogyakarta seperti, UPN, UST, UAD dibarisan KKN/PPL sebagai mahasiswa yang ikut memeriahkan HUT RI di Kec.Berbah Kab.Sleman.

7). Pendampingan Program Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)

Pendampingan Program Kursus Manajemen Rumah Tangga yang diselenggarakan oleh SKB Kab.Sleman dengan Peserta Ibu-Ibu PKK dari Kab.Sleman degan agenda selama 7 hari program pelatihan ini menghadirkan pembicara untuk melatih menghias

hantaran pernikahan yang dibuat oleh ibu-ibu PKK untuk dilatih keterampilannya agar dapat menularkan ilmu tersebut kemasyarakat lainnya.

dari program pembahasan tersebut banyak sekali pengalaman yang didapatkan, setelah melaksanakan berbagai macam program pendampingan seperti TPA Tunas Harapan, Miftahul Jannah, KB Among Putro, KB Tunas Harapan dan Kesetaraan (Paket B dan C), berbagai macam Pelatihan menjadikan itu semua sebagai tolak ukur, sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan ilmu secara praktik setelah di dapatkan melalui interdisipliner diperkuliahan, terlepas dari hal tersebut banyak sekali permasalahan seiring berjalan dengan pelaksanaan PPL berlangsung, maka dari itu pemaparan berbagai macam pengalaman serta permasalahan mahasiswa selama mengikuti PPL ini terangkum sebagai berikut :

a. Pengalaman

- 1) Mahasiswa mampu berkoordinasi dengan pamong terkait tugas pamong dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Mahasiswa menjadi tahu tentang pengelolaan lembaga satuan pendidikan non formal.
- 3) Mahasiswa menemukan berbagai pengalaman yang tidak di dapat ketika di perkuliahan yaitu tentang cara mengajar warga belajar kesetaraan dan anak-anak PAUD.
- 4) Mahasiswa lebih mengetahui secara nyata tentang program-program Ke-PLSan beserta hambatan yang di hadapi.

b. Hambatan

- 1) Pengaruh tentang kinerja mahasiswa yang belum maksimal dalam melaksanakan PPL di karena waktu yang singkat dan mepet antara observasi dan penerjunan di lapangan.
- 2) Penyesuaian program dan pembagian waktu yang dapat dikatakan belum efektif dan efisien.
- 3) Minimnya anggaran dana, sehingga mahasiswa kaitannya dengan pemasukan dan pengeluaran tidak sebanding mengingat tidak ada subsidi dana anggaran dari pihak panitia PPL.
- 4) Terkait dengan bersamanya Program PPL dan KKN Khusus untuk Mahasiswa Kependidikan yang menuntut untuk melaksanakan PPL dan KKN seminggu penuh membuat fisik mahasiswa tidak teratur kadang harus ijin PPL karena masalah kesehatan.

Melihat pengalaman serta penghambat yang di hadapi mahasiswa ketika melaksanakan PPL seperti di atas tersebut , dapat menjadikan pembelajaran baru yang didapatkan mahasiswa, karena pengalaman yang diperoleh dijadikan sebagai acuan untuk terus berkembang dan berproses sebelum akhirnya mahasiswa secara riil menghadapi dunia pekerjaan yang di tekuninya. Oleh karena itu, PPL ini menjadikan mahasiswa lebih menekankan agar mahasiswa mampu berkomitmen dan berkompeten secara baik serta dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang di pilihnya.

Akan ada saatnya dimana mahasiswa benar-benar terjun ke masyarakat dalam melaksanakan tugas yang di peroleh ketika di bangku perkuliahan yaitu materi perkuliahan yang di dapatkan nantinya di transferkan kepada masyarakat yang memang membutuhkan keilmuan sebagai bekal hidup mereka

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman Kabupaten Sleman. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib yang harus ditempuh sebagai langkah awal sebelum terjun ke dunia kerja, PPL ini akan memberikan banyak sekali pembelajaran dengan tujuan mahasiswa dapat mendapatkan ilmu langsung secara praktik dilapangan.
2. PPL akan memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dengan kesempatan itu dapat meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik dalam lembaga atau instansi ataupun masyarakat secara luas.
3. Menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok
4. Menumbuhkan kolektivitas antar teman kelompok dan dapat memberikan pengalaman bekerjasama dengan orang-orang baru baik itu dengan Pamong maupun dengan peserta didik PAUD.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik akan lebih siap terjun ke dunia kerja dan dengan bekal pengalaman menjadikan sebagai pondasi yang kuat untuk bersaing di dunia kerja.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, lembaga terkhusus lembaga SKB dapat bekerja sama dengan para mahasiswa dalam pengembangan

pendidikan dan SDM terlebih melalui program-program yang inovatif. Selanjutnya lebih menjamin kualitas PAUD binaan baik itu masalah materi ataupun non materi, karena dengan PAUD binaan tersebut dapat menyentuh masyarakat bawah dalam pengembangan pendidikan dan kualitas SDM mereka.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Upaya peningkatan mutu mahasiswa UNY tidak hanya dilakukan program PPL saja, akan lebih baik program praktik lebih diperkenalkan semenjak semester awal, dengan upaya antara mahasiswa dan lembaga dapat terjalin kerja sama dalam kurun waktu yang ditentukan. Terkait dengan bersamanya Program PPL dan KKN Khusus untuk Mahasiswa Kependidikan yang menuntut untuk melaksanakan PPL dan KKN seminggu penuh membuat fisik mahasiswa tidak teratur kadang harus ijin PPL karena masalah kesehatan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan PPL seharusnya semester awal sudah mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan, diwajibkan untuk menemukan inovasi baru terutama dalam jurusan Pendidikan luar sekolah, karena dalam pengembangan pendidikan dan SDM jurusan Pendidikan luar sekolah melalui lembaga SKB masyarakat bisa tersentuh sampai garis terbawah.

LAMPIRAN

11	Upacara Bendera HUT RI	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
12	Persiapan September Ceria	-	2	2	2	8,5	2	18	18	-	46,5
13	Kegiatan September Ceria	-	-	-	-	-	-	-	8,5	-	8,5
14	Evaluasi September Ceria	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
15	Peremajaan Fasilitas SKB	-	-	-	-	-	4	-	-	8	12
16	Persiapan Parenting	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
17	Parenting	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
	Jumlah										258

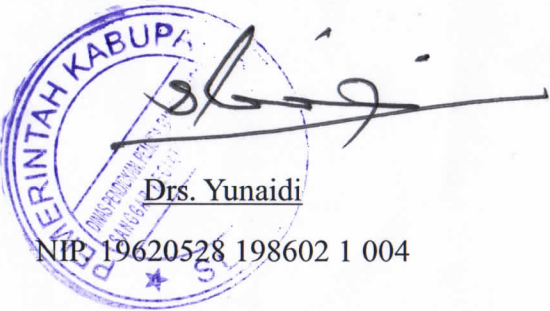
Mengetahui/Menyetujui

Kepala SKB Kab. Sleman

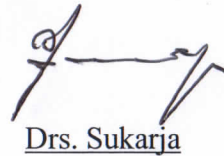
Koor. Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

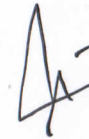
Penyusun



Drs. Yunaidi
NIP. 19620528 198602 1 004



Drs. Sukarja
NIP. 19610911 199103 1 004



Dr. Puji Yanti F. M.Pd
NIP. 19810213 200312 2 001



Nia Novianti
NIM. 13102241001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN 2015/2016

Kelompok : PAUD KB Miftahul Jannah Kelas Ikan Koi
 Tema/Sub Tema : Diri Sendiri / Aku
 Hari/Tanggal : Jum'at 22 Juli 2016
 Semester/Minggu : I/II
 Pertemuan : ke-1
 Waktu : 1x150 menit

TPP INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK				PERBAIKAN	PENGAYAAN	
				ALAT PENILAIAN	HASIL					
					BB	MB	SB			BSB
Aspek sosial emosional : - Kesopanan - Kesabaran - kebersihan Aspek Moral dan Nilai – Nilai Agama - mentaati segala tata terbib sekolah - sopan terhadap orang lain atau teman - berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan atau	Anak dapat mengikuti tata tertib sekolah dengan disiplin Anak dapat berdoa dengan bernar dan tertib	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris dan bersiap memasuki kelas - Absen - Salam. - Berdoa 	Buku absensi. Peraga langsung.	Pengamatan						

ketika masuk dan hendak pulang sekolah											
Aspek Bahasa - mengetahui urutan – urutan bilangan dan bernyanyi	Anak dapat mengetahui dan memahami urutan bilangan dengan bernyanyi	• Kegiatan Inti : Mengenalkan media yang digunakan dalam kegiatan.	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan							
Aspek Kognitif - menebak dan menyebutkan urutan bilangan	Anak dapat menjawab urutan bilangan yang disebutkan	Memancing untuk menebak alat dan macam-macam bentuk bilangan	Peraga langsung.								
Aspek Psikomotor - berjalan dan menunjukkan/mengambil bentuk bilangan	Anak dapat menunjukkan bentuk dari bilangan – bilangan	Mulai berjalan lalu mengambil bentuk bilangan dan diberikan kepada pendidik	Alat peraga bentuk bilangan								
		Istirahat: Makan dan Bermain	Alat permainan luar/dalam.								
Aspek Afektif - EVALUASI - Berdoa setelah melakukan kegiatan belajar disekolah	- Anak dapat menyebutkan kembali nama dan bentuk urutan bilangan - Anak dapat berdoa dengan benar dan tertib	• Kegiatan Akhir : Tanya jawab kegiatan hari ini. (TANGGUNG JAWAB) Berdoa sesudah belajar. Berdoa bepergian. Berdoa keluar rumah. Salam. (DISIPLIN, RELIGIUS)	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan							

Keterangan :

1. BB : belum berkembang
2. MB : mulai berkembang
3. SB : sudah berkembang
4. BSB : berkembang sangat baik

Menyetujui

Ketua Lembaga

Sri Mulyani,S.Pd.I

Mahasiswa

Nia Novianti

NIM. 13102241001

Aspek Bahasa - mengetahui cara menulis yang baik dan benar	Anak dapat mengetahui bagaimana tata cara menulis	• Kegiatan Inti : Mengenalkan cara dasa ar menulis yang baik	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan							
Aspek Kognitif - Menebak jenis dan alat tulis	Anak dapat menjawab tebak-an alat tulis yang dicontohkan	Memancing untuk menebak alat – alat tulis	Peraga langsung.								
Aspek Psikomotor - Menecoret – coret kertas	Anak mempraktekkan mencoret kertas	Anak dipersilahkan belajar menulis mandiri dengan mencoret – coret kertas	Alat peraga (Alat Tulis)								
		Istirahat: Makan dan Bermain	Alat permainan luar/dalam.								
Aspek Afektif - EVALUASI - Berdoa setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah	- Anak dapat menyebutkan kembali alat tulis dan apa yang telah dipraktekkan - Anak dapat berdoa dengan benar dan tertib	• Kegiatan Akhir : Tanya jawab kegiatan hari ini. (TANGGUNG JAWAB) Berdoa sesudah belajar. Berdoa bepergian. Berdoa keluar rumah. Salam. (DISIPLIN, RELIGIUS)	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan							

Keterangan :

1. BB : belum berkembang
2. MB : mulai berkembang
3. SB : sudah berkembang
4. BSB : berkembang sangat baik

Menyetujui

Ketua Lembaga

Sri Mulyani S.Pd.I

Mahasiswa

Nia Novianti

NIM. 13102241001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN 2015/2016

Kelompok : PAUD KB Miftahul Jannah Kelas Ikam Gurameh
 Tema/Sub Tema : DiriSendiri / Kebutuhanku
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016
 Semester/Minggu : I/II
 Pertemuan : ke-1
 Waktu : 1x150 menit

TPP INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK				PERBAIKAN	PENGAYAAN	
				ALAT PENILAIAN	HASIL					
					BB	MB	SB			BSB
Aspek sosioemosional : - Kesopanan - Kesabaran - kebersihan	Anak dapat mengikuti tata tertib sekolah dan disiplin Anak dapat berdoa dengan benar dan tertib	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal - Berbaris dan bersiap masuk ke kelas - Absen - Salam. - Berdoa 	Buku absensi. Peraga langsung.	Pengamatan						
Aspek Moral dan Nilai – Nilai Agama - mentaatisegalatata tertib sekolah - sopan terhadap orang lain atau teman - berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan atau ketika masuk dan hendak										

pulangsekolah										
AspekBahasa - mengetahuihuruf vocal dankonsonan	Anakdapatmengeta huidanmemahamih uruf vocal dankonsonan	• Kegiatan Inti : Mengenalkanberbagai uruf vocal dankonsonan	Peraga langsung.	ObservasidanP ercakapan						
AspekKognitif - Menebakhuruf	Anakdapatmenjawa btebakanhuruf yang di tunjuk	Memancing untuk menebak huruf	Peraga langsung.							
AspekPsikomotor - Menebalkanhuruf	Anakmempraktekka nmenebalkansalahs atuhuruf	Anakdipersilahkanbelaj armentulismandiridenga nmenebalkansalahsatu huruf	Alatperaga (AlatTulis)							
		Istirahat: MakandanBermain	Alat permainan luar/dalam.							
AspekAfektif - EVALUASI - Berdoasetelahmelakukank egiatanbelajardisekolah	- Anakdapatmen yebutkankemba lihuruf vocal dankonsonan - Anakdapatberd oadenganbenar dantertib	• Kegiatan Akhir : Tanya jawab kegiatan hari ini. (TANGGUNG JAWAB) Berdoa sesudah belajar. Berdoa bepergian. Berdoa keluar rumah. Salam. (DISIPLIN, RELIGIUS)	Peraga langsung.	ObservasidanPe rcakapan						

Keterangan :

1. BB : belum berkembang
2. MB : mulai berkembang
3. SB : sudah berkembang
4. BSB : berkembang sangat baik

Menyetujui

Mahasiswa

Ketua Lembaga

Sri Mulyani, S.Pd.I

Nia Novianti

NIM. 13102241001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN 2016/2017

Kelompok : PAUD KB Miftahul Jannah Kelas Ikan Emas
 Tema/Sub Tema : Diri Sendiri / Kebun
 Hari/Tanggal : Senin , 08 Agustus 2016
 Semester/Minggu : I/II
 Pertemuan : ke-3
 Waktu : 1x150 menit

TPP INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK				PERBAIKAN	PENGAYAAN	
				ALAT PENILAIAN	HASIL					
					BB	MB	SB			BSB
Aspek sosial emosional : - Kesopanan - Kesabaran - kebersihan	Anak dapat mengikuti tata tertib sekolah dengan disiplin Anak dapat berdoa dengan bernar dan tertib	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal - Berbaris dan bersiap memasuki kelas - Absen - Salam. - Berdoa 	Buku absensi. Peraga langsung.	Pengamatan						
Aspek Moral dan Nilai – Nilai Agama - mentaati segala tata terbib sekolah - sopan terhadap orang lain atau teman - berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan atau ketika masuk dan hendak pulang sekolah										
Aspek Bahasa	Anak dapat	• Kegiatan Inti :	Peraga langsung.	Observasi dan						

- mengetahui tanaman dan tumbuhan di lingkungan	mengetahui berbagai macam tanaman dan tumbuhan di lingkungan sendiri	Mengenalkan berbagai macam tanaman dan tumbuhan yang hidup disekitar lingkungan sendiri		Percakapan						
Aspek Kognitif - Menebak manfaat tumbuhan untuk kehidupan	Anak dapat menjawab pertanyaan pendidik tentang manfaat tumbuhan yang ada di sekitar untuk kehidupan makhluk hidup	Memancing untuk menyebutkan manfaat – manfaat dari tumbuhan	Peraga langsung.							
Aspek Psikomotor - Mencari tumbuhan dan tanama	Anak diarahkan untuk mencari tumbuhan baik liar maupun tidak	Anak dipersilahkan belajar mandiri mencari tumbuhan di lingkungan sekolah	Tumbuhan Asli							
		Istirahat: Makan dan Bermain	Alat permainan luar/dalam.							
Aspek Afektif - EVALUASI - Berdoa setelah melakukan kegiatan belajar disekolah	- Anak dapat menyebutkan kembali macam tumbuhan dan manfaatnya - Anak dapat berdoa dengan benar dan tertib	• Kegiatan Akhir : Tanya jawab kegiatan hari ini. (TANGGUNG JAWAB) Berdoa sesudah belajar. Berdoa bepergian. Berdoa keluar rumah. Salam. (DISIPLIN, RELIGIUS)	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan						

Keterangan :

1. BB : belum berkembang
2. MB : mulai berkembang
3. SB : sudah berkembang
4. BSB : berkembang sangat baik

Menyetujui

Ketua Lembaga

Sri Mulyani, S.Pd.I

Mahasiswa

Nia Novianti

NIM. 13102241001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN 2016/2017

Kelompok : PAUD KB Miftahul Jannah Kelas Ikan Koi
 Tema/Sub Tema : Diri Sendiri / Mengenal Nama dan Keluarga
 Hari/Tanggal : Selasa 16 Agustus 2016
 Semester/Minggu : I/II
 Pertemuan : ke-1
 Waktu : 1x150 menit

TPP INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK				PERBAIKAN	PENGAYAAN
				ALAT PENILAIAN	HASIL				
					BB	MB	SB	BSB	
Aspek sosial emosional : - Kesopanan - Kesabaran - kebersihan	Anak dapat mengikuti tata tertib sekolah dengan disiplin Anak dapat berdoa dengan benar dan tertib	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris dan bersiap memasuki kelas - Absen - Salam. - Berdoa 	Buku absensi. Peraga langsung.	Pengamatan					
Aspek Moral dan Nilai – Nilai Agama - mentaati segala tata terbib sekolah - sopan terhadap orang lain atau teman - berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan atau ketika masuk dan hendak pulang sekolah									
Aspek Bahasa - mengetahui nama diri sendiri dan keluarga	Anak dapat mengetahui dan memahami Nama dan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti : Mengenalkan Nama dan Keluarganya 	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan					

- – mengetahui keluarga	keluarganya									
Aspek Kognitif - menyebutkan nama dan nama keluarga	Anak dapat mengenal dan menyebutkan namanya dan nama keluarganya	Memancing untuk menebak nama dan keluarganya	Peraga langsung.							
Aspek Psikomotor - berdiri dan menyebutkan namanya dan keluarganya	Anak dapat menyebutkan namanya dan nama keluarganya	Mulai berdiri dan menyebutkan namanya dan nama keluarganya	Peraga langsung							
		Istirahat: Makan dan Bermain	Alat permainan luar/dalam.							
Aspek Afektif - EVALUASI - Berdoa setelah melakukan kegiatan belajar disekolah	- Anak dapat menyebutkan kembali namanya dan nama keluarganya - Anak dapat berdoa dengan benar dan tertib	• Kegiatan Akhir : Tanya jawab kegiatan hari ini. (TANGGUNG JAWAB) Berdoa sesudah belajar. Berdoa bepergian. Berdoa keluar rumah. Salam. (DISIPLIN, RELIGIUS)	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan						

Keterangan :

1. BB : belum berkembang
2. MB : mulai berkembang
3. SB : sudah berkembang
4. BSB : berkembang sangat baik

Menyetujui

Ketua Lembaga

Sri Mulyani, S.Pd.I

Mahasiswa

Nia Novianti

NIM. 13102241001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN 2016/2017

Kelompok : PAUD Miftahul Jannah Kelas Ikan Gurame
 Tema/Sub Tema : Sayuran/ Mengenal Buah-Buahan dengan Plastisin
 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Agustus 2016
 Semester/Minggu : I/II
 Pertemuan : ke-2
 Waktu : 1x150 menit

Aspek INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	WAKTU	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK			PERBAIKAN	PENGAYAAN
					ALAT PENILAIAN	HASIL			
Aspek Sosial emosional - Kesopanan - Kesabaran - Kebersihan Aspek Moral dan Nilai-Nilai Agama - Mentaati segala tata tertib sekolah - Sopan terhadap orang lain atau teman - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu	Anak dapat mengikuti tata tertib sekolah dengan disiplin. Anak dapat berdoa dengan benar dan tertib.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris dan bersiap memasuki kelas - Absen - Salam. - Berdoa. 	Buku absensi. Peraga langsung.	15 menit	Pengamatan				

<p>- Berdoa setelah melakukan kegiatan belajar disekolah</p>	<p>Anak dapat berdoa dengan benar dan tertib.</p>	<p>• Kegiatan Akhir : Tanya jawab dan merefleksi kegiatan hari ini. Berdoa sesudah belajar. Berdoa bepergian. Berdoa keluar rumah. Salam.</p>	<p>Alat permainan luar/dalam. Peraga langsung.</p>	<p>5 Menit</p>	<p>Pengamatan</p>																
--	---	--	---	----------------	-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

1. BB : belum berkembang
2. MB : mulai berkembang
3. SB : sudah berkembang
4. BSB : berkembang sangat baik

Menyetujui

Mahasiswa

Ketua Lembaga

Sri Mulyani, S.Pd.I

Nia Novianti

NIM. 13102241001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN 2016/2017

Kelompok : KB Among Putro
 Tema/Sub Tema : Diri Sendiri / Keluargaku
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016
 Semester/Minggu : I/II
 Pertemuan : ke-1
 Waktu : 1x150 menit

TPP INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK				PERBAIKAN	PENGAYAAN	
				ALAT PENILAIAN	HASIL					
					BB	MB	SB	BSB		
Aspek sosial emosional : - Kesopanan - Kesabaran - kebersihan	Anak dapat mengikuti tata tertib sekolah dengan disiplin Anak dapat berdoa dengan bernyanyi dan tertib	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal - Berbaris dan bersiap masuk ke kelas - Absen - Salam. - Berdoa 	Buku absensi. Peraga langsung.	Pengamatan						
Aspek Moral dan Nilai – Nilai Agama - mentaati segala peraturan di sekolah - sopan terhadap orang lain										

- atauteman berdoasebel umdansesud ahmelakuka nsuatukegiat anatauketika masukdanhe ndakpulangs ekolah										
AspekBahasa - mengetahui ic aramenulis yang baikdanbena r	Anakdapatmengeta huibagaimanata taca ramenulis	• Kegiatan Inti : Mengenalkan carad as ramenulis yang baik	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan						
AspekKognitif - Menebak jenis danalat tulis	Anakdapatmenjawa btebakanalat tulis yang dicontohkan	Memancing untuk menebak alat - alat tulis	Peraga langsung.							
AspekPsikomotor - Meneb coret - coretkertas	Anakmempraktekkan mencoret kertas	Anakdipersilahkan belajar menulismandiri dengan mencoret - coretkertas	Alat peraga (Alat Tulis)							
		Istirahat: Makan dan Bermain	Alat permainan luar/dalam.							
AspekAfektif - EVALUASI - Berdoasetel ahmelakuka nkegiatan belajar disekolah	- Anakdapatmen yebutkankemba lialattulis danapa yang telahdipraktekkan - Anakdapatber doadengan benar dantertib	• Kegiatan Akhir : Tanya jawab kegiatan hari ini. (TANGGUNG JAWAB) Berdoa sesudah	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan						

h		belajar. Berdoa bepergian. Berdoa keluar rumah. Salam. (DISIPLIN, RELIGIUS)								
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

1. BB : belum berkembang
2. MB : mulai berkembang
3. SB : sudah berkembang
4. BSB : berkembang sangat baik

Menyetujui

Ketua Lembaga

Mahasiswa

Tarah Pramudiyah

Nia Novianti

NIM. 13102241001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN 2016/2017

Kelompok : TK/KB Tunas Harapan
 Tema/Sub Tema : DiriSendiri / Kebutuhanku
 Hari/Tanggal : Kamis,15 Agustus 2016
 Semester/Minggu : I/II
 Pertemuan : ke-1
 Waktu : 1x150 menit

TPP INDIKATOR	TUJUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK				PERBAIKAN	PENGAYAAN	
				ALAT PENILAIAN	HASIL					
					BB	MB	SB	BSB		
Aspek sosioemosional : - Kesopanan - Kesabaran - kebersihan	Anak dapat mengikutitertibsekolah dengandisiplin Anak dapat berdoa dengan bernadantertib	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris dan beres siap masuk kelas - Absen - Salam. - Berdoa 	Buku absensi. Peraga langsung.	Pengamatan						
Aspek Moral dan Nilai – Nilai Agama - mentaatisegalataterbisekolah - sopan terhadap orang lain atau teman - berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan atau ketika masuk dan hendak pulang sekolah										
Aspek Bahasa - mengetahui huruf vocal dan konsonan	Anak dapat mengetahui dan memahami huruf vocal dan konsonan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti : Mengenalkan berbagai huruf vocal dan konsonan 	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan						
Aspek Kognitif - Menebak huruf	Anak dapat menjawab tebak huruf	Memancing untuk menebak huruf	Peraga langsung.							

	yang di tunjuk									
AspekPsikomotor - Menebalkanhuruf	Anakmempraktekkanmenebalkansalahsatu huruf	Anakdipersilahkanbelajarmandirideenganmenebalkansalahsatu huruf	Alatperaga (AlatTulis)							
		Istirahat: Makan dan Bermain	Alat permainan luar/dalam.							
AspekAfektif - EVALUASI - Berdoa setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah	- Anak dapat menyebutkan kebalihuruf vocal dan konsonan - Anak dapat berdoa dengan benar dan tertib	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Akhir : Tanya jawab kegiatan hari ini. (TANGGUNG JAWAB) Berdoa sesudah belajar. Berdoa bepergian. Berdoa keluar rumah. Salam. (DISIPLIN, RELIGIUS)	Peraga langsung.	Observasi dan Percakapan						

Keterangan :

1. BB : belum berkembang
2. MB : mulai berkembang
3. SB : sudah berkembang
4. BSB : berkembang sangat baik

Menyetujui

Ketua Lembaga

Ratna

Mahasiswa

Nia Novianti

NIM. 13102241001

- D. Pijakan Sebelum Main
1. *Jawab tentang Identitas diri nama anak dan Astuti tentang saling menyayang! Para menghormati.*
 2. Menyiapkan kegiatan main anak
 3. Membangun aturan main bersama
 4. Transisi sebelum main : *Penyapat anak tentang rumahnya.*

E. Inti

- Pijakan Selama Main
 1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 – 60 menit
 2. Memperkuat bahasa anak
 3. Mencatat perkembangan anak
 4. Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan Sesudah Main
 1. Membersihkan alat main yang digunakan
 2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

F. Kegiatan istirahat

- Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
- Toilet training, minum
- Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
- Bermain In door/Oud door

G. Penutup

1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Menyanyikan beberapa lagu
5. Berdoa setelah belajar, salam

H. Rencana Penilaian

- Penilaian Harian
- Catatan Harian
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

Brongkol, 22 Juli 2016

Mengetahui
Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas Melati



Sri Ika Candrad

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1/Jul/2
Hari/Tanggal : Kamis 21 Juli 2016
Kelompok/Usia : 3-4 tahun
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri / Identitas diri
Materi :
1. Tuhanku Ciptaan Allah
2. Kebersihan diri
3. Pengenalan nama, rumah, Orang tua
4. Pengenalan Anggota tubuh
5. Kebersihan tubuh

Kegiatan Main di : Sentra Balok

A. Penyambutan

B. Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

1. Merobek kertas
2. Menggambar bebas
3. Membangun rumah
4. Dan sebelum makan

- Alat dan Bahan : Kertas bekas, Bata gambar, pewarna & Balok.

C. Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

D. Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi... Hai Apa Kabar, aku anak PAUD
3. Tepuk... PAUD, tepuk monyet
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati... Diri Sendiri
7. Diskusi tentang... Identitas diri, nama, rumah, nama Ayah, Nama Ibu, hobby.
8. Bercerita tentang... Saling menyayangi, Saling menghormati kebersihan diri
9. Hafalan
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

- 1. Sebelum Main
 - 1. Memberi pertanyaan, tanya jawab tentang Identitas diri
 - 2. Nama anak, Askah tentang Hobby dan Kesukaan
- 2. Menyiapkan kegiatan main anak
- 3. Membangun aturan main bersama
- 4. Transisi sebelum main:
 - 1. pertanyaan anak tentang Hobby dan Kesukaan

- **Peran Selama Main**
 1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 – 60 menit
 2. Memperkuat bahasa anak
 3. Mencatat perkembangan anak
 4. Membantu anak yang membutuhkan
- **Peran Sesudah Main**
 1. Membereskan alat main yang digunakan
 2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

- **Kegiatan istirahat**
 - Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
 - Toilet training, minum
 - Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
 - Bermain In door/Oud door

- **Penutup**
 1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
 2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 4. Menyanyikan beberapa lagu
 5. Berdoa setelah belajar, salam

- **Rencana Penilaian**
 - Penilaian Harian
 - Catatan Harian
 - Catatan Anekdote
 - Hasil Karya

Brongkol, 22 Juli 2016

Mengetahui
Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas Melati



Bu. Ika Candani

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1/ Juli / 4
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2016
Kelompok/Usia : 3-4 th
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri / Anggota tubuh
Materi :
1. Anggota tubuhku Ciptaan Allah
2. menyebutkan anggota tubuh
3. Kegunaan Anggota tubuh
4. Menjaga Kebersihan Anggota tubuh
5. Makanan Sehat untuk Anggota tubuh

Kegiatan Main di : Sentra Persiapan

A. Penyambutan

B. Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

1. Menggambar garis lengkung
2. Bermain puzzle Anggota tubuh
3. Meronce warna
4. Hafalan Surat Al Fatihah

- Alat dan Bahan : pensil, Kertas, puzzle Anggota tubuh, ronce warna,

C. Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

D. Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi... 5 jari tangan kananku, 5 jari tangan kiriku
3. Tepuk... Paud, tepuk Ikan, tepuk diam
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati... Anggota tubuh
7. Diskusi tentang... Anggota tubuh, Fungsi Anggota tubuh, cara merawat Anggota tubuh
8. Bercerita tentang... Anggota tubuh dan Kegunaanya
9. Hafalan... Surat Al Fatihah
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

E. Pijakan Sebelum Main

1. Hanya jawab tentang kegunaan mata, tangan dll
diskusi tentang makanan sehat untuk anggota tubuh
2. Menyiapkan kegiatan main anak
3. Membangun aturan main bersama
4. Transisi sebelum main: ^{perhatian anak tentang}
Cara menjaga mata dan telinga.

F. Inti

- Pijakan Selama Main
 1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 – 60 menit
 2. Memperkuat bahasa anak
 3. Mencatat perkembangan anak
 4. Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan Sesudah Main
 1. Membereskan alat main yang digunakan
 2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

G. Kegiatan istirahat

- Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
- Toilet training, minum
- Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
- Bermain In door/Oud door

H. Penutup

1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Menyanyikan beberapa lagu
5. Berdoa setelah belajar, salam

I. Rencana Penilaian

- Penilaian Harian
- Catatan Harian
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

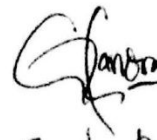
Brongkol, 25 Juli 2016

Mengetahui
Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas ~~Bu. Melati~~



Bu. Ika Candia Dewi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1/ Juli/4
Hari/Tanggal : Selasa 24 Juli 2016
Kelompok/Usia : Melati / 3-4 th
Tema/Sub Tema : diri sendiri / Anggota tubuh
Materi :
1. Anggota tubuhku Ciptaan Allah
2. menyebutkan Anggota tubuh
3. Kegunaan Anggota tubuh
4. Menjaga Kebersihan Anggota tubuh
5. Makanan Sehat Untuk Anggota tubuh

Kegiatan Main di : Sentra... Bahan Alam

A. Penyambutan

B. Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

1. Mewarnai gambar jari
2. Membuat krepas bentuk jari
3. Menjadikan gambar
4. Iqro

- Alat dan Bahan

: Pewarna, kertas, Kardus bekas, Alat mencolok, gambar, Iqro, Prasasti Iqro

C. Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

D. Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi... Lima jari tangan kanan, kepala pundak lutut kaki
3. Tepuk... PAUD, tepuk dram, tepuk 1, 2, 3, 4
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati... Anggota tubuh
7. Diskusi tentang Anggota tubuh, fungsi Anggota tubuh, Cara Merawat Anggota tubuh
8. Bercerita tentang Anggota tubuh & Kegunaannya
9. Hafalan... Al Fathah
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

- E. Pijakan Sebelum Main
1. Tanya Jawab tentang Kegunaan Kaki, telinga, mata
Aspek tentang makanan Sehat untuk Anggota tubuh
 2. Menyiapkan kegiatan main anak
 3. Membangun aturan main bersama
 4. Transisi sebelum main : Pentapat anak tentang Cam
Menjaga kaki dan tangan, mata

F. Inti

- Pijakan Selama Main
 1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 – 60 menit
 2. Memperkuat bahasa anak
 3. Mencatat perkembangan anak
 4. Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan Sesudah Main
 1. Membereskan alat main yang digunakan
 2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

G. Kegiatan istirahat

- Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
- Toilet training, minum
- Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
- Bermain In door/Oud door

H. Penutup

1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Menyanyikan beberapa lagu
5. Berdoa setelah belajar, salam

I. Rencana Penilaian

- Penilaian Harian
- Catatan Harian
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

Brongkol, 26 Juli 2016

Mengetahui
Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas Melati



Ibu Tika Candia D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1/ Juli / 1
Hari/Tanggal : Rabu 27 Juli 2016
Kelompok/Usia : Melati / 3-4 th
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri / Anggota tubuh
Materi :
1. Anggota tubuhku Ciptaan Allah
2. menyebutkan Anggota tubuh
3. Kegunaan Anggota tubuh
4. Menjaga Kebersihan Anggota tubuh.
5. Makanan Sehat Untuk Anggota tubuh

Kegiatan Main di : Sentra... Main peran

A. Penyambutan

B. Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

1. Setting rumah
2. Hafalan hadist Kasih Sayang
3. Mengetahui huruf

- Alat dan Bahan : poster huruf, masak-masakan,

C. Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

D. Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi... Lima jari tangan kanan, Kepala pundak lutut kaki
3. Tepuk... 1, 2, 3, 4, tepuk dram, tepuk lili.
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati... Anggota tubuh
7. Diskusi tentang Anggota tubuh, Fungsi Anggota tubuh
cara merawat Anggota tubuh
8. Bercerita tentang Anggota tubuh dan Kegunaan
9. Hafalan Hadist Kasih Sayang
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

- E. Pijakan Sebelum Main
1. tanya jawab tentang kegunaan kaki, telinga, mata
diskusi tentang makanan sehat untuk mata
 2. Menyiapkan kegiatan main anak
 3. Membangun aturan main bersama
 4. Transisi sebelum main : pendapat anak tentang menjaga kesehatan Mata

F. Inti

- Pijakan Selama Main
 1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 – 60 menit
 2. Memperkuat bahasa anak
 3. Mencatat perkembangan anak
 4. Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan Sesudah Main
 1. Membereskan alat main yang digunakan
 2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

G. Kegiatan istirahat

- Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
- Toilet training, minum
- Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
- Bermain In door/Oud door

H. Penutup

1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Menyanyikan beberapa lagu
5. Berdoa setelah belajar, salam

I. Rencana Penilaian

- Penilaian Harian
- Catatan Harian
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

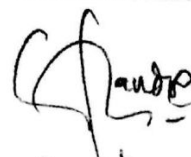
Brongkol, 27 Juli 2016

Mengetahui
Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas Melati



Ibu Ika Candra D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1/Agustus/1
Hari/Tanggal : Kamis 4 Agustus 2016
Kelompok/Usia : Melati/3-4 th
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri /panca Indra.
Materi :
1. Panca Indraku Ciptaan Allah
2. Kebersihan telinga, hidung, mulut
3. Menyebut macam-macam panca Indra
4. Kegunaan panca Indra
5. Kegunaan & Cara Menjaga panca Indra.

Kegiatan Main di : Sentra... Main Peran.....

A. Penyambutan

B. Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

1. Setting "Rumah"
2. Hafalan Hasyid Kasih Sayang
3. Meronce Empat Benruk

- Alat dan Bahan : Ponce, Masak-masakan

C. Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

D. Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi... 2 Mata Saya, balonku ada 5
3. Tepuk... panca indra, tepuk ikan
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati... panca Indra
7. Diskusi tentang... panca Indra, Cara Merawat : telinga
8. Bercerita tentang... Indra pendengar = telinga, fungsi telinga dan cara menjaga kebersihan telinga
9. Hafalan.....
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

E. Pijakan Sebelum Main

1. ...Tanya Jawab tentang fungsi telinga & Cara Memawatnya
2. Menyiapkan kegiatan main anak
3. Membangun aturan main bersama
4. Transisi sebelum main : ...Menyapa anak tentang fungsi telinga

F. Inti

- Pijakan Selama Main
 1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 – 60 menit
 2. Memperkuat bahasa anak
 3. Mencatat perkembangan anak
 4. Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan Sesudah Main
 1. Membereskan alat main yang digunakan
 2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

G. Kegiatan istirahat

- Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
- Toilet training, minum
- Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
- Bermain In door/Oud door

H. Penutup

1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Menyanyikan beberapa lagu
5. Berdoa setelah belajar, salam

I. Rencana Penilaian

- Penilaian Harian
- Catatan Harian
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

Brongkol, 4 Agustus 2016


Mengetahui

Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas... Melah



Bu. Ika C

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1 / Agustus / 1
Hari/Tanggal : Jumat 5 Agustus 2016
Kelompok/Usia : Melati / 4-5 th
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri / Panca Indra
Materi :
1. Panca Indra itu Ciptaan Allah
2. Kebersihan telinga, hidung, mulut
3. Menyebut macam-macam panca Indra
4. Kegunaan panca Indra
5. Cara Menjaga Panca Indra.

Kegiatan Main di : Sentra.....

A. Penyambutan

B. Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

1. Subamanda
2. Senam "Gemari"
3. Egrang bathok
4. Pengenalan Inggris

- Alat dan Bahan

- Egrang bathok
- Kapur

C. Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

D. Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi... 2 Mata Saya, Balokku ada 5
3. Tepuk... Panca Indra, tepuk ikat
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati... Panca Indra
7. Diskusi tentang... Panca Indra, Cara Merawat Mata
8. Bercerita tentang... Indra penglihat peraba: tangan
Cara menjaga kebersihan tangan
9. Hafalan... Surat Al Fathah
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

E. Pijakan Sebelum Main

1. Tanya jawab tentang fungsi tangan & cara menjaga kebersihan tangan
2. Menyiapkan kegiatan main anak
3. Membangun aturan main bersama
4. Transisi sebelum main : Pengetahuan anak tentang kebersihan tangan

F. Inti

- Pijakan Selama Main
 1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 – 60 menit
 2. Memperkuat bahasa anak
 3. Mencatat perkembangan anak
 4. Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan Sesudah Main
 1. Membereskan alat main yang digunakan
 2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

G. Kegiatan istirahat

- Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
- Toilet training, minum
- Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
- Bermain In door/Oud door

H. Penutup

1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Menyanyikan beberapa lagu
5. Berdoa setelah belajar, salam

I. Rencana Penilaian

- Penilaian Harian
- Catatan Harian
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

Brongkol, 5 Agustus 2016

Mengetahui
Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas Melati



..... D.v. Ika Cahaya D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1 / Agustus / 3
Hari/Tanggal : diri sendiri / keluarga dan lingkungan yg menyenangkan
Kelompok/Usia : Melati / 3-4 th .
Tema/Sub Tema : Selasa 16 Agustus 2016
Materi :

1. Keluarga Anugerah dari Allah
2. Menyebutkan Anggota keluarga .
3. Menyayangi , ayah, Ibu adik kakak
4. Mengasah Abil
5. Mendengar Nasihat Ibu Bapak

Kegiatan Main di : Sentra Bahan Alam .

A. Penyambutan

B. Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

1. Membuat garis tegak
2. Mencocok
3. Menempel
4. QR

- Alat dan Bahan : kertas, pensil, alat cocok, Lem

C. Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

D. Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi Satu - Sama aku Sayang Ibu
3. Tepuk keluarga, tepuk ikan
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati keluarga
7. Diskusi tentang keluarga yang menyenangkan.
8. Bercerita tentang keluarga yang menyenangkan
9. Hafalan Surat Al fatimah .
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

- E. Pijakan Sebelum Main
1. Tanya jawab tentang keluarga, siapa saja yang ada di rumah.
 2. Menyiapkan kegiatan main anak
 3. Membangun aturan main bersama
 4. Transisi sebelum main : penerap anak tentang keluarga

- F. Inti
- Pijakan Selama Main
 1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 – 60 menit
 2. Memperkuat bahasa anak
 3. Mencatat perkembangan anak
 4. Membantu anak yang membutuhkan
 - Pijakan Sesudah Main
 1. Membereskan alat main yang digunakan
 2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

- G. Kegiatan istirahat
- Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
 - Toilet training, minum
 - Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
 - Bermain In door/Oud door

- H. Penutup
1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
 2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 4. Menyanyikan beberapa lagu
 5. Berdoa setelah belajar, salam

- I. Rencana Penilaian
- Penilaian Harian
 - Catatan Harian
 - Catatan Anekdote
 - Hasil Karya

Brongkol, 16 Agustus 2016

Mengetahui
Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas Melati



BV. Ika Candia D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1 / Agustus / 3
Hari/Tanggal : Kamis 18 Agustus 2016
Kelompok/Usia : Melati / 3-4 th
Tema/Sub Tema : Diri - Sendiri / keluarga dan lingkungan yg menyenangkan
Materi :

1. Keluargaku Anugrah dari Allah
2. Menyebutkan Anggota keluarga
3. menyayangi Ayah, Ibu, adik, Kakak
4. Menjaga Adik
5. Mendengar Nasihat Bapak-Ibu

Kegiatan Main di : Sentra.....

1. Penyambutan

2. Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

1. Jamuran
2. Senam gemari
3. Makan bersama
4. Gosok gigi

- Alat dan Bahan : Kaset cd, sendok, piring, pasta gigi, Sikat gigi

3. Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

4. Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi... Satu-satu aku sayang Ibu
3. Tepuk... Keluargaku, tepuk lilin
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati... Keluargaku
7. Diskusi tentang... keluargaku yang menyenangkan
8. Bercerita tentang... keluargaku, ayah, Ibu, adik, Kakak nenek, kakek
9. Hafalan... doa sebelum makan
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

E. Pijakan Sebelum Main

1. tanpa jawab tentang keluarga
2. Menyiapkan kegiatan main anak
3. Membangun aturan main bersama
4. Transisi sebelum main : pendapat anak tentang
Agik Kakanya di rumah

F. Inti

• Pijakan Selama Main

1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 - 60 menit
2. Memperkuat bahasa anak
3. Mencatat perkembangan anak
4. Membantu anak yang membutuhkan

• Pijakan Sesudah Main

1. Membereskan alat main yang digunakan
2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

G. Kegiatan istirahat

- Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
- Toilet training, minum
- Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
- Bermain In door/Oud door

H. Penutup

1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Menyanyikan beberapa lagu
5. Berdoa setelah belajar, salam

I. Rencana Penilaian

- Penilaian Harian
- Catatan Harian
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

Brongkol, 18 Agustus 2016

Mengetahui

Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas Malati



..... Bu. Ika Candra . D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1/Agustus/3
Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2016
Kelompok/Usia : Melati / 3-4
Tema/Sub Tema : Kebutuhanku / makananku yang bergizi
Materi :

1. makananku yg bergizi Rizki dari Allah
2. Mengenal makanan yang bergizi
3. Makan makanan bergizi agar tubuh sehat
4. Kebersihan dalam mengolah sayur, lauk, nasi
5. Menanam sayur-mayur
6. Kebutuhan Tubuh

Kegiatan Main di : Sentra persiapan

Penyambutan

Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

1. Mengecap
2. Main puzzle
3. Meronce
4. Hafalan 5. Al Fatimah

- Alat dan Bahan :

cat air, tempat cat, air, lepek, pengecap
puzzle, ronce mika

Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi... Ayo ayo menandur
3. Tepuk... ~~Empat~~ Empat Sehat 5 Sempurna
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati... makanan yang bergizi
7. Diskusi tentang... makanan yang bergizi, Nasi
8. Bercerita tentang... nasi, warna nasi,
9. Hafalan... Al fatimah
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

Pijakan Sebelum Main

- 1. tanya jawab tentang pengamatan anak
- 2. diskusi tentang Makanan yg bergizi
- 3. Menyiapkan kegiatan main anak
- 4. Membangun aturan main bersama
- 5. Transisi sebelum main : penyapat anak tentang nasi putih, nasi merah

Inti

- Pijakan Selama Main
 1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 – 60 menit
 2. Memperkuat bahasa anak
 3. Mencatat perkembangan anak
 4. Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan Sesudah Main
 1. Membereskan alat main yang digunakan
 2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

Kegiatan istirahat

- Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
- Toilet training, minum
- Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
- Bermain In door/Oud door

Penutup

1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Menyanyikan beberapa lagu
5. Berdoa setelah belajar, salam

Rencana Penilaian

- Penilaian Harian
- Catatan Harian
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

Brongkol, 21 Agustus 2016

Mengetahui
Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas Melati



Bv. Ika Candu D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1 / September / 1
Hari/Tanggal : Kamis 1 September 2016
Kelompok/Usia : Melati / 3-4 th.
Tema/Sub Tema : Kebutuhanku / Pakaian penutup Auratku
Materi :
1. Pakaianku Rizki dari Allah.
2. Menjaga kebersihan pakaian
3. Merawat pakaian
4. Kapas bahan pembuat pakaian.
5. Cara Membuat pakaian dengan drjambit

Kegiatan Main di : Sentra.....

2. Penyambutan

1. Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

1. Senam
2. gosok gigi
3. Pengenalan Inggris

- Alat dan Bahan : sikat, pasta gigi, gayung, CD.

Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi... balonku ada 5, polisi - polisi
3. Tepuk... anak PAUD, anak Sholeh.
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati... Kegunaan pakaian Panjang.
7. Diskusi tentang pakaian untuk tidur
8. Bercerita tentang pakaian untuk bepergian
9. Hafalan. -
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

Pijakan Sebelum Main

1. Tanya jawab tentang pendapat anak.
.....
..... Diskusi tentang pakaian
2. Menyiapkan kegiatan main anak
3. Membangun aturan main bersama
4. Transisi sebelum main :
..... pendapat anak tentang pakaian
..... yang digunakan utk pergi

Inti

- Pijakan Selama Main
 1. Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45 – 60 menit
 2. Memperkuat bahasa anak
 3. Mencatat perkembangan anak
 4. Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan Sesudah Main
 1. Membereskan alat main yang digunakan
 2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya

Kegiatan istirahat

- Cuci tangan setelah main, dan sebelum/sesudah makan
- Toilet training, minum
- Berdoa sebelum makan snack, makan dan doa sesudah makan
- Bermain In door/Oud door

Penutup

1. Menanyakan pengalaman kegiatan main anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Menyanyikan beberapa lagu
5. Berdoa setelah belajar, salam

Rencana Penilaian

- Penilaian Harian
- Catatan Harian
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

Brongkol, 1 September 2016

Mengetahui

Ketua Kelompok Bermain Miftahul Jannah



Sri Mulyaningsih, S.Pd I

Wali Kelas

Capung



bu. Ika

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Kelompok Bermain Miftahul Jannah

Semester/Bulan/Minggu Ke: 1/ Juli/3
Hari/Tanggal : Rabu 20 Juli 2016
Kelompok/Usia : 3-4
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri / Identitas diri
Materi :
1. Tuhanku Ciptaan Tuhan
2. Kebersihan diri
3. Pengenalan nama, rumah, orang tua
4. Pengenalan Anggota tubuh
5. Kebutuhan diri

Kegiatan Main di : Sentra..... Main Peran.....

A. Penyambutan

B. Pijakan Lingkungan Main

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

- Pengenalan APE
- Melipat tempat tidur
- Menempel nama diri
- Hafalan Shahabat

- Alat dan Bahan : Kertas lipat, APE, Kertas Karton, Stadol gambar mobil, gambar jambu mete,

C. Kegiatan Transisi

- Toilet training
- Minum

D. Pelaksanaan SOP Pembukaan

1. Duduk Melingkar
2. Bernyanyi... Hai apa kabar, kalau kau suka hati
3. Tepuk... Paau, tepuk monyet
4. Salam, presensi dan menanyakan siapa yang belum hadir/kabar
5. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
6. Mengamati... diri... Sendiri
7. Diskusi tentang... nama, alamat rumah, Anggota Keluarga
8. Bercerita tentang... Mengetahui alamat rumah,
9. Hafalan... Hafal Fach Sayang
10. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Mata Pelajaran : PKN
- Kelas/Semester : VII/1
- Pertemuan : 1
- Alokasi Waktu : 2 x 40
- Standar Kompetensi :Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan, yang berlaku dalam masyarakat

Indikator

- Menjelaskan pengertian norma-norma dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat
- Menjelaskan pengertian kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat
- Memberi contoh norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan, yang berlaku dalam
- Menunjukkan sikap mematuhi norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan yang berlaku di masyarakat

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami dan berperilaku positif terhadap norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan yang berlaku di masyarakat

II. Materi Ajar

Sikap positif terhadap norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan yang berlaku di masyarakat

III. Metode Pembelajaran

- Informasi dari Guru
- Diskusi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - Guru membuka pelajaran dengan salam
 - Guru menjelaskan indikator yang ingin dicapai, yaitu sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- Kegiatan Inti
 - Menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan, yaitu diskusi kelompok setelah sebelumnya siswa menggali informasi dengan membaca buku sumber
 - Didalam kelompok siswa menggali informasi dengan membaca berbagai buku sumber, kemudian mendiskusikannya dan mengambil kesimpulan.
 - Setiap kelompok menyerahkan laporan hasil diskusi kepada guru pengajar.

- Kegiatan Penutup
 - Guru memberikan perlurusan-pelurusan dan penguatan-penguatan berdasarkan laporan hasil diskusi siswa.
 - Menutup pelajaran dengan salam
 -

V. Sumber Belajar

- Nara Sumber : Guru Mata Pelajaran
- Buku PKN Kelas VII
- Artikel/berita dari media massa
- Modul PKN

VI. Penilaian Hasil

- Tertulis
 1. Uraian
 2. Laporan
- Perilaku Siswa

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja

NIP.

196109111991031004

Nia Novianti

NIM. 13102241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
Kelas : XII
Semester : 1
Program Studi : Ilmu Sosial
Standar Kompetensi : Sikap Keterbukaan dan Keadilan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.

Alokasi Waktu : 2 x 45' (1 pertemuan)

Kompetensi Dasar :1.1 Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
:1.2 Mendeskripsikan dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan

Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Mendeskripsikan dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan.
3. Mendeskripsikan tentang menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara..

I. Tujuan Pembelajaran :

❖ Pertemuan Pertama

- ✓ Siswa dapat menjelaskan pengertian keterbukaan dan keadilan.
- ✓ Siswa dapat menjelaskan tentang dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan.
- ✓ Siswa dapat menjelaskan tentang contoh sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

❖ Memahami Sikap Keterbukaan dan Keadilan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

1. Mendeskripsikan pengertian sikap keterbukaan dan keadilan.
2. Penjelasan tentang dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan.
3. Penjelasan tentang perilaku keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

III. Metode Pembelajaran :

- ✓ Penugasan

IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang pelajaran minggu yang lalu (review).• Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran.	5 menit 5 menit

B.	Kegiatan Inti	65 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa mengkaji berbagai sumber yang relevan dengan materi tentang : pengertian sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. • Tanya jawab tentang dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan. • Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing siswa. • Siswa bekerja kelompok untuk membuat kliping tulisan mengenai sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. • Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan. 	<p>25 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p>
C.	Kegiatan Penutup	15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pelurusan agar tidak terjadi kesalahan konsep • Guru bersama siswa mengambil kesimpulan akhir sebagai penguatan • Guru melakukan postes secara lisan tentang materi yang dipelajari • Guru bersama siswa melakukan refleksi 	<p>2 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>3 menit</p>

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja

Nia Novianti

NIP.

196109111991031004

NIM. 13102241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
Kelas : XII
Semester : 1
Program Studi : Ilmu Sosial
Standar Kompetensi : Budaya Politik di Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 45' (1 pertemuan)

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Pengertian Budaya Politik
Mendeskripsikan Pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik

Indikator : Mendeskripsikan pengertian budaya politik.
Mendeskripsikan tentang pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik.
Mendeskripsikan tentang menampilkan peran serta dalam budaya politik partisipan.

I. Tujuan Pembelajaran :

❖ Pertemuan Pertama

- ✓ Siswa dapat menjelaskan pengertian budaya politik.
- ✓ Siswa dapat menjelaskan tentang pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik.
- ✓ Siswa dapat menjelaskan tentang menampilkan peran serta dalam budaya politik partisipan.

II. Materi Ajar (Materi Pokok) :

❖ Memahami Budaya Politik di Indonesia

4. Mendeskripsikan budaya politik
5. Penjelasan tentang tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat indonesia.
6. Penjelasan tentang pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik.

III. Metode Pembelajaran :

- ✓ Penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran.

NO	URAIAN / KEGIATAN	WAKTU
	Pertemuan Pertama	90 menit
A.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang pelajaran minggu yang lalu (review).• Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran.	5 menit 5 menit
B.	Kegiatan Inti	65 menit
		25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa mengkaji berbagai sumber yang relevan dengan materi tentang : budaya politik dan tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat indonesia. • Tanya jawab tentang pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik. • Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing siswa. • Siswa bekerja kelompok untuk membuat kliping tulisan mengenai budaya politik. • Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan. 	10 menit 10 menit 20 menit
C.	Kegiatan Penutup	15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pelurusan agar tidak terjadi kesalahan konsep • Guru bersama siswa mengambil kesimpulan akhir sebagai penguatan • Guru melakukan postes secara lisan tentang materi yang dipelajari • Guru bersama siswa melakukan refleksi 	2 menit 5 menit 5 menit 3 menit
Menyetujui		
Koordinator Lapangan		Mahasiswa
Drs. Sukarja		Nia Novianti
NIP. 196109111991031004		NIM. 13102241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SKB Kab.Sleman

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/semester : XI / 2

Alokasi Waktu : 30 menit (1 X Pertemuan)

Standar Kompetensi : Mengetahui, Mendeskripsikan dan mengidentifikasi Sistem Pemerintah.

Kompetensi Dasar : Menganalisis Bentuk dan Sistem Pemerintahan Negara

Indikator :

- Mendeskripsikan pengertian Sistem pemerintahan.
- Mendeskripsikan Pengertian dari Bentuk Negara
- Mendeskripsikan Bentuk Pemerintahan
- Mengidentifikasi Bentuk Pemerintahan Monarki dan Republik

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat Mendeskripsikan pengertian Sistem pemerintahan, Pengertian dari Bentuk Negara, Mendeskripsikan Bentuk Pemerintahan, Mengidentifikasi Bentuk Pemerintahan Monarki dan Republik

B. Materi Ajar

- Sistem Pemerintahan dan Bentuk Pemerintahan Negara

C. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	<ul style="list-style-type: none">• Do'a• Mengkondisikan para Warga Belajar.• Memulai kegiatan dengan perkenalan.• Menginformasikan materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.	10 menit

No.	Kegiatan Inti	Waktu	
2.	<ul style="list-style-type: none">• Warga Belajar diberikan kesempatan dalam mengemukakan pendapat yang mereka ketahui.• Warga belajar diberikan pemahaman tentang Sistem pemerintahan, Bentuk Negara dan Bentuk Pemerintahan.• Tutor menyampaikan materi yang sudah ada dalam buku.• Warga Belajar diberikan untuk mencatat materi yang sudah disampaikan.• Warga Belajar diberikan kesempatan untuk bertanya kepada Tutor.	15 menit	

.	Penutup		
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Tutor menyimpulkan tentang Bentuk Negara dan Bentuk Pemerintahan. • Berdo'a dan salam. 	5 menit	

E. Sumber pembelajaran:

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas 2.
- Media dari internet.
- Modul PKN

F. Penilaian

- Penilaian terhadap pemahaman melalui pertanyaan yang sudah diberikan kepada warga belajar selama proses pembelajaran.

Menyetujui

Koordinator Pembimbing

Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004

Nia Novianti

NIM. 13102241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SKB Kab.Sleman

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganagaraan

Kelas/semester : XI / 2

Alokasi Waktu : 30 menit (1 X Pertemuan)

Standar Kompetensi : Mengetahui, Mendeskripsikan dan mengidentifikasi Sistem Pemerintahan.

Kompetensi Dasar : Menganalisis Bentuk dan Sistem Pemerintahan Negara

Indikator :

- Mendeskripsikan pengertian Sistem pemerintahan.
- Mendeskripsikan Pengertian dari Bentuk Negara
- Mendeskripsikan Bentuk Pemerintahan
- Mengidentifikasi Bentuk Pemerintahan Monarki dan Republik

G. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat Mendeskripsikan pengertian Sistem pemerintahan, Pengertian dari Bentuk Negara, Mendeskripsikan Bentuk Pemerintahan, Mengidentifikasi Bentuk Pemerintahan Monarki dan Republik

H. Materi Ajar

- Sistem Pemerintahan dan Bentuk Pemerintahan Negara

I. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	<ul style="list-style-type: none">• Do'a• Mengkondisikan para Warga Belajar.• Memulai kegiatan dengan perkenalan.• Menginformasikan materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.	10 menit

No.	Kegiatan Inti	Waktu	
2.	<ul style="list-style-type: none">• Warga Belajar diberikan kesempatan dalam mengemukakan pendapat yang mereka ketahui.• Warga belajar diberikan pemahaman tentang Sistem pemerintahan, Bentuk Negara dan Bentuk Pemerintahan.• Tutor menyampaikan materi yang sudah ada dalam buku.• Warga Belajar diberikan untuk mencatat materi yang sudah disampaikan.• Warga Belajar diberikan kesempatan untuk bertanya kepada Tutor.	15 menit	

.	Penutup		
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Tutor menyimpulkan tentang Bentuk Negara dan Bentuk Pemerintahan. • Berdo'a dan salam. 	5 menit	

K. Sumber pembelajaran:

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas 2.
- Media dari internet.
- Modul PKN

L. Penilaian

- Penilaian terhadap pemahaman melalui pertanyaan yang sudah diberikan kepada warga belajar selama proses pembelajaran.

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja

NIP. 196109111991031004

Nia Novianti

NIM. 13102241001

MATERI PKn KELAS XII BAB.2 SISTEM PEMERINTAHAN NEGARA

SISTEM PEMERINTAHAN NEGARA

A.BENTUK NEGARA

Pengelompokan bentuk Negara ditetapkan berdasarkan kriteria distribusi/pembagian kekuasaan antar tingkat pemerintahan dalam suatu wilayah Negara. Dalam perkembangannya Negara Negara di dunia dapat dikelompokkan kedalam bentuk- bentuk Negara, sebagai berikut ;

1. Bentuk Negara kesatuan

Negara kesatuan adalah bentuk suatu negara yang merdeka dan berdaulat, dengan satu pemerintahan pusat yang berkuasa dan mengatur seluruh daerah. Namun dalam pelaksanaannya, negara kesatuan ini terbagi kedalam 2 macam sistem pemerintahan yaitu: Sentral dan Otonomi.

a. Negara kesatuan dengan sistem sentralisasi adalah pemerintahan yang langsung dipimpin oleh pemerintahan pusat, sementara pemerintahan daerah di bawahnya melaksanakan kebijakan pemerintahan pusat. Model pemerintahan Orde Baru di bawah pemerintahan presiden Soeharto adalah salah satu contoh sistem pemerintahan model ini.

b. Negara kesatuan dengan sistem desentralisasi adalah kepala daerah diberikan kesempatan dan kewenangan untuk mengurus urusan pemerintahan di wilayah sendiri. Sistem ini dikenal dengan istilah otonomi daerah atau swatantra. Sistem pemerintahan negara Malaysia dan pemerintahan paske Orde Baru di Indonesia dengan sistem otonomi khusus dapat dimasukkan kedalam model ini.

2. Bentuk Negara serikat/federasi

Negara serikat atau Federasi merupakan bentuk negara gabungan yang terdiri dari beberapa negara bagian dari sebuah negara serikat. Pada mulanya negara-negara bagian tersebut merupakan negara yang merdeka, berdaulat dan berdiri sendiri. Setelah memnggabungkan dengan negara serikat, dengan sendirinya negara tersebut melepaskan sebagian dari kekuasaannya dan menyerahkannya kepada Negara Serikat. Penyerahan kekuasaan dari negara-negara bagian kepada nagara serikat tersebut dikenal dengan istilah *limitatif* (satu demi satu) dimana hanya kekuasaan yang diberikan oleh negara-negara bagian saja (*delagated powers*) yang menjadi kekuasaan Negara Serikat. Namun pada perkembangan selanjutnya, negara serikat mengatur hal yang bersifat strategis seperti kebijakan politik luar negeri, keamanan dan pertahanan negara. Adakalanya dalam pembagian kekuasaan antara pemerintahan federasi dan peerintahan negara-negara bagian yang disebut adalah urusan-urusan yang diselenggarakan oleh pemerintah negara-negara bagian, yang berarti bahwa bidang kegiatan federal adalah urusan-urusan kenegaraan selebihnya (*reseduary powers*).

3. Bentuk Negara konfederasi

Yaitu, negara yang merupakan bentukan dari beberapa negara berdaulat untuk merumuskan sebuah pemerintahan bersama. Perbedaan antara negara federal dan negara konfederasi adalah pada persoalan kedaulatan negara-negara yang bergabung didalamnya. Negara federal tidak terbentuk dari gabungan negara-negara berdaulat, sedangkan negara konfederasi terbentuk atas gabungan negara-negara berdaulat. Maka keputusan negara konfederasi tidak mengikat seluruh warga negaranya. Contoh negara konfederasi adalah Swiss.

B. Bentuk Pemerintahan

Klasifikasi Bentuk Pemerintahan adalah kalsifikasi Negara berdasarkan letak kekuasaan tertinggi dalam sebuah Negara, Dalam perkembangannya klasifikasi bentuk pemerintahan ini dikenal dua bentuk Negara, yaitu :

1. Negara Monarki, negara yang kepala negaranya adalah seorang raja. Disebut juga dengan kerajaan. Monarki didunia juga ada dua macam, *Monarki Konstitusional* dan *Monarki Absolut*. Monarki Konstitusional adalah Monarki yang menjalankan pemerintahannya berdasarkan Undang-undang. Biasanya dalam Negara seperti ini raja hanya berfungsi sebagai simbol pemersatu saja. Selebihnya untuk urusan pengelolaan negara dijalankan berdasarkan pada undang-undang yang dijalankankan oleh perdana menteri yang bertanggungjawab kepada parlemen. Sedangkan Monarki Absolut adalah Monarki yang tidak mengenal adanya undang-undang. Pengelolaan pemerintahan sepenuhnya didasarkan atas titah raja. Contoh negara Monarki Konstitusional adalah Inggris, Belanda dan Malaysia sedangkan negara Monarki Absolut adalah Arab Saudi dan Brunei Darussalam.
2. Negara Republik, negara yang kepala negaranya dipimpin oleh seorang Presiden. Presiden adalah penyebutan kepala negara yang diangkat tidak melalui jalur seperti dalam Monarki yaitu berdasarkan pada hubungan darah. Akan tetapi, Presiden terpilih melalui sebuah mekanisme pemilihan umum. Contoh Negara Republik adalah Indonesia, Cina, Thailand, Perancis dan Amerika Serikat.

C. SISTEM PEMERINTAHAN

Sicara etimologis system pemerintahan berasal dari dua kata yaitu '*sistem*' dan *pemerintahan*. Kata system dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata sistem dapat berarti *seperangkat unsur yang berbeda dan saling berkaitan, untuk melakukan suatu proses dalam usaha mencapai suatu tujuan bersama*.

Sebelum menjelaskan arti pemerintahan, maka perlu di ketahui apa yang dimaksud dengan pemerintah. Pemerintah dapat di bagi dalam dua pengertian yaitu :

Sedangkan kata pemerintahan adalah *tindakan atau kegiatan pemerintah dalam menyelenggarakan pembuatan dan penegakan hukum, serta tindakan berupa pelaksanaan kebijakan yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan rakyat dan kepentingan Negara.*

Secara umum sistem pemerintahan berarti *susunan unsur unsur pemerintah/lembaga-lembaga pemerintah (eksekutif, legislatif, yudikatif) yang saling berhubungan dalam menyelenggaraan pemerintahan suatu Negara.*

Klasifikasi Sistem Pemerintahan adalah Klasifikasi negara berdasarkan siapa yang menjalankan pemerintahan tersebut. Artinya antara kepala negara dan kepala pemerintahan ada yang menyamakan dan ada yang memisahkan. Negara berdasarkan klasifikasi ini terdiri dari :

1. Negara dengan Sistem Presidensil, adalah negara yang menggunakan sistem pemerintahan yang tidak memisahkan antara kepala negara dan kepala pemerintahan. Kepala negara adalah Presiden yang juga sekaligus sebagai kepala pemerintahan. Disebut dengan Presidensil karena kepala Pemerintahannya adalah seorang Presiden. Contoh Negara dengan sistem ini adalah Indonesia.
2. Negara dengan Sistem Parlementer, adalah negara yang kepala negaranya dan kepala pemerintahannya terpisah. Kepala pemerintahan adalah Perdana Menteri yang diangkat oleh Parlemen dan bertanggung jawab kepada Parlemen bukan kepada kepala Negara.

Sumber : <https://asminkarris.wordpress.com/2015/08/23/materi-ppkn-smk-kelas-x-semester-1-kurikulum-2013/> diakses pada 05 Mei 2016, 14.00 wib

<http://www.dinamikabelajar.com/2015/07/rpp-dan-silabus-pkn-sma-smk-ma-kelas-x.html>

diakses pada 05 Agustus 2016, 14.05 wib

Norma-Norma Yang Berlaku Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Dan Bernegara

A. HAKIKAT NORMA, KEBIASAAN, ADAT-ISTIADAT DAN PERATURAN DALAM MASYARAKAT

1. Manusia, Masyarakat, dan Ketertiban

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu senantiasa melakukan interaksi dengan individu atau kelompok lainnya. Dalam interaksi sosial tersebut, setiap individu bertindak sesuai dengan kedudukan, status sosial, dan peran yang mereka masing-masing. Tindakan manusia dalam interaksi sosial itu senantiasa didasari oleh nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Manusia dilahirkan dan hidup tidak terpisahkan satu sama lain, melainkan berkelompok. Hidup berkelompok ini merupakan kodrat manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam hidup berkelompok itu terjadilah interaksi antar manusia. Interaksi yang kalian lakukan pasti ada

kepentingannya, sehingga bertemulah dua atau lebih kepentingan. Pertemuan kepentingan tersebut disebut “kontak”. Menurut Surojo Wignjodipuro, ada dua macam kontak, yaitu :

1. Kontak yang menyenangkan, yaitu jika kepentingan-kepentingan yang bertemu saling memenuhi. Misalnya, penjual bertemu dengan pembeli.
2. Kontak yang tidak menyenangkan, yaitu jika kepentingan-kepentingan yang bertemu bersaing atau berlawanan. Misalnya, pelamar yang bertemu dengan pelamar yang lain, pemilik barang bertemu dengan pencuri.

Mengingat banyaknya kepentingan, terlebih kepentingan antar pribadi, tidak mustahil terjadi konflik antar sesama manusia, karena kepentingannya saling bertentangan. Agar kepentingan pribadi tidak terganggu dan setiap orang merasa aman, maka setiap bentuk gangguan terhadap kepentingan harus dicegah. Manusia selalu berusaha agar tatanan masyarakat dalam keadaan tertib, aman, dan damai, yang menjamin kelangsungan hidupnya.

Menurut Aristoteles, manusia itu adalah Zoon Politikon, yang dijelaskan lebih lanjut oleh Hans Kelsen “man is a social and political being” artinya manusia itu adalah makhluk sosial yang dikodratkan hidup dalam kebersamaan dengan sesamanya dalam masyarakat, dan makhluk yang terbawa oleh kodrat sebagai makhluk sosial itu selalu berorganisasi. Kehidupan dalam kebersamaan (ko-eksistensi) berarti adanya hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Hubungan yang dimaksud dengan hubungan sosial (social relation) atau relasi sosial.

Yang dimaksud hubungan sosial adalah hubungan antar subjek yang saling menyadari kehadirannya masing-masing. Dalam hubungan sosial itu selalu terjadi interaksi sosial yang mewujudkan jaringan relasi-relasi sosial (a web of social relationship) yang disebut sebagai masyarakat. Dinamika kehidupan masyarakat menuntut cara berperilaku antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu ketertiban. Ketertiban didukung oleh tatanan yang mempunyai sifat berlain-lainan karena norma-norma yang mendukung masing-masing tatanan mempunyai sifat yang tidak sama. Oleh karena itu, dalam masyarakat yang teratur setiap manusia sebagai anggota masyarakat harus memperhatikan norma atau kaidah, atau peraturan hidup yang ada dan hidup dalam masyarakat.

2. Pengertian Norma, Kebiasaan, Adat-istiadat dan Peraturan

Setiap individu dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan individu atau kelompok lainnya. Interaksi sosial mereka juga senantiasa didasari oleh adat dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Misalnya interaksi sosial di dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya. Masyarakat yang menginginkan hidup aman, tentram dan damai tanpa gangguan, maka bagi tiap manusia perlu adanya suatu “tata”. Tata itu berwujud aturan-aturan yang menjadi pedoman bagi segala tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup, sehingga kepentingan masing-masing dapat terpelihara dan terjamin. Setiap anggota masyarakat mengetahui hak dan kewajiban masing-masing. Tata itu lazim disebut kaidah (berasal dari bahasa Arab) atau norma (berasal dari bahasa Latin) atau ukuran-ukuran.

Norma-norma itu mempunyai dua macam isi, dan menurut isinya berwujud perintah dan larangan. Perintah merupakan kewajiban bagi seseorang untuk berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang baik. Sedangkan larangan merupakan kewajiban bagi seseorang untuk tidak berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang tidak baik.

Ada bermacam-macam norma yang telah dikenal luas ada empat, yaitu:

a. Norma Agama ialah peraturan hidup yang harus diterima manusia sebagai perintah-perintah, larangan-larangan dan ajaran-ajaran yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapat hukuman dari Tuhan Yang Maha Esa berupa “siksa” kelak di akhirat.

Contoh norma agama ini diantaranya ialah:

- a) “Kamu dilarang membunuh”.
- b) “Kamu dilarang mencuri”.
- c) “Kamu harus patuh kepada orang tua”.
- d) “Kamu harus beribadah”.
- e) “Kamu jangan menipu”.

b. Norma Kesusilaan ialah peraturan hidup yang berasal dari suara hati sanubari manusia. Pelanggaran norma kesusilaan ialah pelanggaran perasaan yang berakibat penyesalan. Norma kesusilaan bersifat umum dan universal, dapat diterima oleh seluruh umat manusia.

Contoh norma ini diantaranya ialah :

- a) “Kamu tidak boleh mencuri milik orang lain”.

- b) “Kamu harus berlaku jujur”.
- c) “Kamu harus berbuat baik terhadap sesamamannya”.
- d) “Kamu dilarang membunuh sesama manusia”.

c. Norma Kesopanan ialah peraturan hidup yang timbul dalam pergaulan antar manusia dalam masyarakat. Akibat dari pelanggaran terhadap norma ini ialah dicela sesamanya, karena sumber norma ini adalah keyakinan masyarakat yang bersangkutan itu sendiri.

Hakikat norma kesopanan adalah kepantasan, kepatutan, atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Norma kesopanan sering disebut sopan santun, tata krama atau adat istiadat. Norma kesopanan tidak berlaku bagi seluruh masyarakat dunia, melainkan bersifat khusus dan setempat (regional) dan hanya berlaku bagi golongan masyarakat tertentu saja. Apa yang dianggap sopan bagi golongan masyarakat, mungkin bagi masyarakat lain tidak demikian.

Contoh norma ini diantaranya ialah :

- a) “Berilah tempat terlebih dahulu kepada wanita di dalam kereta api, bus dan lain-lain, terutama wanita yang tua, hamil atau membawa bayi”.
- b) “Jangan makan sambil berbicara”.
- c) “Janganlah meludah di lantai atau di sembarang tempat” dan.
- d) “Orang muda harus menghormati orang yang lebih tua”. Kebiasaan merupakan norma yang keberadaannya dalam masyarakat diterima sebagai aturan yang mengikat walaupun tidak ditetapkan oleh pemerintah.

Kebiasaan adalah tingkah laku dalam masyarakat yang dilakukan berulang-ulang mengenai sesuatu hal yang sama, yang dianggap sebagai aturan hidup. Adat istiadat adalah kebiasaan-kebiasaan sosial yang sejak lama ada dalam masyarakat dengan maksud mengatur tata tertib. Ada pula yang menganggap adat istiadat sebagai peraturan sopan santun yang turun temurun. Pada umumnya adat istiadat merupakan tradisi. Adat bersumber pada sesuatu yang suci (sakral) dan berhubungan dengan tradisi rakyat yang telah turun temurun, sedangkan kebiasaan tidak merupakan tradisi rakyat.

d. Norma Hukum ialah peraturan-peraturan yang timbul dan dibuat oleh lembaga kekuasaan negara. Isinya mengikat setiap orang dan pelaksanaannya dapat dipertahankan dengan segala paksaan oleh alat-alat negara, sumbernya bisa berupa peraturan perundangundangan, yurisprudensi, kebiasaan, doktrin, dan agama.

Keistimewaan norma hukum terletak pada sifatnya yang memaksa, sanksinya berupa ancaman hukuman. Penataan dan sanksi terhadap pelanggaran peraturan-peraturan hukum bersifat heteronom, artinya dapat dipaksakan oleh kekuasaan dari luar, yaitu kekuasaan negara.

Contoh norma ini diantaranya ialah :

- a) “Barang siapa dengan sengaja menghilangkan jiwa/ nyawa orang lain, dihukum karena membunuh dengan hukuman setinggi-tingginya 15 tahun”.
- b) “Orang yang ingkar janji suatu perikatan yang telah diadakan, diwajibkan mengganti kerugian”, misalnya jual beli.
- c) “Dilarang mengganggu ketertiban umum”.

Hukum biasanya dituangkan dalam bentuk peraturan yang tertulis, atau disebut juga perundang-undangan. Perundang-undangan baik yang sifatnya nasional maupun peraturan daerah dibuat oleh lembaga formal yang diberi kewenangan untuk membuatnya. Oleh karena itu, norma hukum sangat mengikat bagi warga negara.

3. Hubungan Antar Norma

Kehidupan manusia dalam bermasyarakat, selain diatur oleh hukum juga diatur oleh norma-norma agama, kesusilaan, dan kesopanan, serta kaidah-kaidah lainnya. Kaidah-kaidah sosial itu mengikat dalam arti dipatuhi oleh anggota masyarakat di mana kaidah itu berlaku. Hubungan antara hukum dan kaidah-kaidah social lainnya itu saling mengisi artinya kaidah sosial mengatur kehidupan manusia dalam masyarakat dalam hal-hal hukum tidak mengaturnya. Selain saling mengisi, juga saling memperkuat. Suatu kaidah hukum, misalnya “kamu tidak boleh membunuh” diperkuat oleh kaidah sosial lainnya. Kaidah agama, kesusilaan, dan adat juga berisi suruhan yang sama. Dengan demikian, tanpa adanya kaidah hukum pun dalam masyarakat sudah ada larangan untuk membunuh sesamanya. Hal yang sama juga berlaku untuk “pencurian”, “penipuan”, dan lain-lain pelanggaran hukum. Hubungan antara norma agama, kesusilaan, kesopanan dan hukum yang tidak dapat

dipisahkan itu dibedakan karena masing-masing memiliki sumber yang berlainan. Norma Agama sumbernya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Norma kesusilaan sumbernya suara hati. Norma kesopanan sumbernya keyakinan masyarakat yang bersangkutan dan norma hukum sumbernya peraturan perundang-undangan.

B. HAKIKAT DAN ARTI PENTING HUKUM BAGI WARGA NEGARA

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Hukum

Hukum adalah himpunan petunjuk hidup (perintah-perintah dan larangan-larangan) yang mengatur tata tertib dalam masyarakat yang seharusnya ditaati oleh seluruh anggota masyarakat. Oleh karena itu, pelanggaran petunjuk hidup tersebut dapat menimbulkan tindakan oleh pemerintah/ penguasa. Untuk lebih memudahkan batasan pengertian hukum, perlu kalian ketahui unsur-unsur dan ciri-ciri hukum, yaitu:

a. Unsur-unsur hukum di antaranya ialah:

- 1) Peraturan mengenai tingkah laku dalam pergaulan masyarakat;
- 2) Peraturan itu diadakan oleh badan-badan resmi yang berwajib;
- 3) Peraturan itu pada umumnya bersifat memaksa, dan
- 4) Sanksi terhadap pelanggaran peraturan tersebut adalah tegas.

b. Ciri-ciri hukum yaitu:

- 1) Adanya perintah dan larangan
- 2) Perintah dan larangan itu harus ditaati setiap orang.

2. Tujuan Hukum

Secara umum tujuan hukum dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengatur tata tertib masyarakat secara damai dan adil.
- b. Untuk menjaga kepentingan tiap manusia supaya kepentingan itu tidak dapat diganggu.
- c. Untuk menjamin adanya kepastian hukum dalam pergaulan manusia.

Kalian dapat bayangkan, bagaimana kalau dalam masyarakat dan negara tidak ada atau tidak berlaku hukum. Apa yang akan terjadi? Hukum sangat penting bagi setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pertanyaan mengenai apa fungsi hukum itu dapat dikembalikan pada pertanyaan dasar : Apakah tujuan hukum itu ? Tujuan pokok dari hukum adalah terciptanya ketertiban dalam masyarakat. Ketertiban adalah tujuan pokok dari hukum. Ketertiban merupakan syarat pokok (fundamental) bagi adanya suatu masyarakat manusia di manapun juga. Untuk mencapai ketertiban dalam masyarakat diperlukan adanya kepastian hukum dalam pergaulan antar manusia dalam masyarakat. Tanpa kepastian hukum dan ketertiban masyarakat, manusia tidak mungkin mengembangkan bakat-bakat dan kemampuan yang diberikan Tuhan kepadanya secara optimal. Dengan demikian, tujuan hukum adalah terpelihara dan terjaminnya kepastian dan ketertiban. Selain itu, menurut Mochtar Kusumaatmadja, tujuan lain dari hukum adalah tercapainya keadilan. Namun, keadilan itu sering dipahami secara berbeda-beda isi dan ukurannya, menurut masyarakat dan zamannya.

3. Pembagian Hukum

Hukum menurut bentuknya dibedakan antara hukum tertulis dan hukum tak tertulis. Hukum Tertulis, yaitu hukum yang dicantumkan dalam berbagai peraturan perundangan. Sedangkan Hukum Tak Tertulis, yaitu hukum yang masih hidup dalam keyakinan dalam masyarakat tetapi tidak tertulis (disebut hukum kebiasaan).

Apabila dilihat menurut isinya, hukum dapat dibagi dalam Hukum Privat dan Hukum Publik. Hukum Privat (Hukum Sipil), yaitu hukum yang mengatur hubungan-hubungan antara orang yang satu dengan orang yang lain, dengan menitikberatkan kepada kepentingan perseorangan, misal Hukum Perdata. Adapun Hukum Publik (Hukum Negara), yaitu hukum yang mengatur hubungan antara Negara dengan alat-alat perlengkapan atau hubungan antara Negara dengan perseorangan (warga negara).

Hukum Publik terdiri dari :

- 1). Hukum Tata Negara, yaitu hukum yang mengatur bentuk dan susunan pemerintahan suatu negara serta hubungan kekuasaan antara alat-alat perengkapannya satu sama lain, dan hubungan antara Negara (Pemerintah Pusat) dengan bagian-bagian Negara (daerah-daerah swatantra).
- 2). Hukum Administrasi Negara (Hukum Tata Usaha Negara atau Hukum Tata Pemerintahan), yaitu hukum yang mengatur cara-cara menjalankan tugas (hak dan kewajiban) dari kekuasaan alat-alat perlengkapan negara.

3). Hukum Pidana (Pidana=hukuman), yaitu hukum yang mengatur perbuatan-perbuatan apa yang dilarang dan memberikan pidana kepada siapa yang melanggarnya serta mengatur bagaimana cara-cara mengajukan perkara-perkara ke muka pengadilan.

4). Hukum Internasional, yang terdiri dari Hukum Perdata Internasional dan Hukum Publik Internasional. Hukum Perdata Internasional, yaitu hukum yang mengatur hubungan-hukum antara warga negarawarga negara sesuatu bangsa dengan warga negara-warga negara dari Negara lain dalam hubungan internasional. Hukum Publik Internasional (Hukum Antara Negara), yaitu hukum yang mengatur hubungan antara negara yang satu dengan negara-negara yang lain dalam hubungan internasional.

4. Arti Penting Hukum bagi Warga Negara.

Kaji dengan seksama dan renungkan cerita berikut ini.

Seorang pencuri tertangkap tangan, kemudian dipukuli beramai-ramai oleh masyarakat setempat. Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 1 ayat (3) Negara Indonesia adalah negara hukum, artinya hukum menjadi panglima dan memiliki kedudukan utama Jadi tidak dibenarkan masyarakat menghakimi sendiri. Pencuri tersebut harus diserahkan pada polisi untuk ditindak lebih lanjut, sesuai dengan proses hokum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Bersalah atau tidaknya pencuri tersebut tergantung kepada keputusan hakim (Pengadilan). Tindakan tersebut bertentangan dengan hak asasi manusia sebagaimana diatur dalam pasal 28A, 28G dan 28I UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu tentang “ Hak hidup, hak atas perlindungan diri dan hak untuk tidak disiksa.”

Penduduk adalah seseorang yang tinggal di suatu tempat tertentu. Apakah semua penduduk yang tinggal di tempat tertentu juga merupakan warga negara? Apakah yang dimaksud warga negara? Tidak semua penduduk adalah warga negara. Tidak semua orang yang tinggal dan menetap di Indonesia adalah warga Negara Indonesia, karena ada pula warga negara lain. Menjadi warga negara berarti memiliki ikatan dengan suatu negara. Warga negara Indonesia adalah seseorang yang memiliki ikatan secara hukum dengan negara Indonesia.

Menurut Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi:

(1) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-undang sebagai warganegara.

(2) Penduduk ialah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia

(3)Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

Yang dimaksud dengan undang-undang dalam Pasal 26 ayat 3 tersebut di atas adalah UU RI No.12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.

Dalam Pasal 1 ayat (1)-nya dinyatakan bahwa: “Warga Negara adalah warga suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan”. Orang tersebut harus tunduk terhadap hukum yang berlaku di Indonesia serta memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan hukum Indonesia dimana pun orang tersebut tinggal. Seorang yang hanya menjadi penduduk memiliki ikatan karena dia tinggal di tempat tersebut. Orang tersebut memiliki hak dan kewajiban terkait dengan tinggalnya di tempat tersebut. Hak tersebut, misalnya hak untuk mendapatkan perlindungan, tetapi dia tidak berhak untuk memilih dan dipilih ditempat tinggalnya itu karena dia bukan warga negara. Kewajibannya sebagai penduduk juga terbatas, misalnya wajib melaporkan diri dan wajib membayar pajak tertentu saja. Hak dan kewajiban sebagai penduduk berakhir pada saat penduduk tersebut pindah tempat tinggal ke daerah lain atau negara lain. Misalnya, Habiburrahman adalah Warga Negara Indonesia, yang tinggal di Mesir. Oleh karena itu Habiburrahman memiliki hak dan kewajiban sebagai penduduk Mesir. Hal tersebut akan berakhir, jika kemudian ia berpindah ke Singapura. Hak dan kewajiban sebagai penduduk berakhir bersamaan dengan pindahnya seseorang ke tempat tinggal lain. Akan tetapi hak dan kewajiban sebagai warga negara selalu ada dan melekat sepanjang tetap sebagai warga negara. Artinya hak dan kewajiban Habiburrahman sebagai warga negara Indonesia tetap ada dan melekat sepanjang dia masih menjadi WNI, meskipun dia tinggal di Mesir, Singapura, atau tempat lainnya.

Warga negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia asli atau orang asing yang disahkan menjadi warga negara berdasarkan ketentuan undang-undang. Yang dimaksud dengan “bangsa Indonesia asli” adalah orang Indonesia yang menjadi warga Negara Indonesia sejak kelahirannya dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain atas kehendak sendiri. Orang asing dapat memperoleh status kewarganegaraan setelah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan undang-undang. Orang asing yang ingin menjadi warga negara Indonesia (naturalisasi) harus mengajukan permohonan kepada Presiden untuk menjadi warga negara Indonesia dan memenuhi syarat tertentu.

Permohonan pewarganegaraan dapat diajukan oleh pemohon jika memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau sudah menikah;
- b. Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat 5 (lima) tahun berurut-urut atau paling singkat 10 (sepuluh) tahun tidak berturut-turut.
- c. Sehat jasmani dan rohani;
- d. Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
- e. Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang di-ancam dengan pidana penjara 1 (satu) tahun lebih;
- f. Jika dengan memperoleh kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi kewarganegaraan ganda;
- g. Mempunyai pekerjaan dan /atau berpenghasilan tetap;
- h. Membayar uang pewarganegaraan ke kas negara.

Status sebagai warga negara Indonesia juga dapat hilang karena berbagai hal, diantaranya adalah memperoleh kewarganegaraan lain karena kemauan sendiri, masuk dalam dinas tentara asing tanpa ijin terlebih dahulu dari presiden.

Setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban terhadap negaranya. Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 27 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, “Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya”. Sebaliknya, negara mempunyai kewajiban memberikan perlindungan terhadap warga negaranya. Hal itu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

5. Siapa Warga Negara

Pasal 4 dan 5 UU RI No.12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia menyatakan bahwa warga negara adalah :

- a. Setiap orang yang berdasarkan peraturan perundangundangan dan atau berdasarkan perjanjian Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain sebelum Undang-Undang ini berlaku sudah menjadi Warga Negara Indonesia;
- b. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah dan ibu Warga Negara Indonesia;
- c. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah Warga Negara Indonesia dan ibu warga Negara asing;
- d. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah warga negara asing dan ibu Warga Negara Indonesia;
- e. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ibu Warga Negara Indonesia, tetapi ayahnya tidak mempunyai kewarganegaraan atau hukum negara asal ayahnya tidak memberikan kewarganegaraan kepada anak tersebut;
- f. Anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 (tiga ratus) hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah dan ayahnya Warga Negara Indonesia;
- g. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ibu Warga Negara Indonesia;
- h. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ibu warga negara asing yang diakui oleh seorang ayah Warga Negara Indonesia sebagai anaknya dan pengakuan itu dilakukan sebelum anak tersebut berusia 18 (delapan belas) tahun atau belum kawin;
- i. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia yang pada waktu lahir tidak jelas status kewarganegaraan ayah dan ibunya;
- j. Anak yang baru lahir yang ditemukan di wilayah negara Republik Indonesia selama ayah dan ibunya tidak diketahui;
- k. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia apabila ayah dan ibunya tidak mempunyai kewarganegaraan atau tidak diketahui keberadaannya;
- l. Anak yang dilahirkan di luar wilayah negara Republik Indonesia dari seorang ayah dan ibu Warga Negara Indonesia yang karena ketentuan dari negara tempat anak tersebut dilahirkan memberikan kewarganegaraan kepada anak yang bersangkutan;
- m. Anak dari seorang ayah atau ibu yang telah dikabulkan permohonan kewarganegaraannya, kemudian ayah atau ibunya meninggal dunia sebelum mengucapkan sumpah atau menyatakan janji setia.

n. Anak Warga Negara Indonesia yang lahir di luar perkawinan yang sah, belum berusia 18 (delapan belas) tahun dan belum kawin diakui secara sah oleh ayahnya yang berkewarganegaraan asing tetap diakui sebagai Warga Negara Indonesia.

o. Anak Warga Negara Indonesia yang belum berusia 5 (lima) tahun diangkat secara sah sebagai anak oleh warga negara asing berdasarkan penetapan pengadilan tetap diakui sebagai Warga Negara Indonesia.

C. MENERAPKAN NORMA-NORMA, KEBIASAAN, ADAT ISTIADAT, DAN PERATURAN YANG BERLAKU DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA

Kalian tentu sering mendengar keluhan warga masyarakat tentang banyaknya pelanggaran terhadap norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku. Apa akibatnya? Akibatnya tentu kalian dapat menjawab, yaitu timbulnya kekacauan atau ketidaktertiban masyarakat. Merasa nyamankah kalian hidup dalam masyarakat yang kacau atau tidak tertib? Tentu saja tidak. Untuk itu marilah kita terapkan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku dengan sebaik-baiknya. Dalam lingkungan apa saja penerapan itu kita lakukan? Penerapan itu bisa kita lakukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penerapan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku itu pada dasarnya berkaitan dengan penggunaan hak dan pemenuhan kewajiban. Marilah kita mulai dari lingkup yang paling dekat, mulai dari hak dan kewajiban di rumah. Selanjutnya lebih luas dalam kehidupan di sekolah, dalam kehidupan masyarakat, dan dalam kehidupan bernegara.

1. Hak dan Kewajiban di Rumah

Marilah kita tunaikan hak dan kewajiban kita di rumah, yaitu antara lain :

- a. Menata kembali tempat tidur sehabis bangun tidur, terutama di pagi hari.
- b. Beribadah melakukan kewajiban kepada Tuhan dengan ibu dan ayah saya serta saudara-saudara saya.
- c. Membantu ayah dan ibu di rumah dengan tulus ikhlas. Contohnya antara lain : menyapu halaman rumah.
- d. Belajar, menonton TV atau bermain tetapi harus sesuai norma-norma dalam kehidupan keluarga. Dengan kata lain kalian mempunyai hak untuk bersenang-senang, tetapi juga tidak boleh melupakan kewajiban.

2. Hak dan Kewajiban di Sekolah

Hak dan kewajiban kalian di sekolah antara lain :

- a. Belajar dengan tekun.
Ini berarti kalian harus rajin pergi ke sekolah menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi. Menuntut ilmu sangat penting, karena merupakan bekal hidup kita. Orang yang tidak memiliki ilmu biasanya hidup susah. Karena itu kita harus rajin belajar. Orang yang memiliki ilmu pengetahuan, biasanya hidup senang. Belajarlah supaya pintar. Kepintaran yang disertai dengan keluhuran budi sangat dibutuhkan oleh bangsa Negara untuk mencapai kesejahteraan demi kemajuan bersama.
- b. Mematuhi tata tertib sekolah misalnya :
 - 1) Sebelum belajar kalian merapikan meja dan kursi serta papan tulis, kemudian berdoa.
 - 2) Kalian belajar bersama bapak guru. Membaca, menulis, melakukan kegiatan di laboratorium, berdiskusi, berkesenian, berolah raga dengan riang gembira. Kalian
 - 3) Ketika bel berbunyi tanda beristirahat, ke luar kelas.

3. Hak dan Kewajiban di Masyarakat.

Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- a. Dengan tetangga dan masyarakat, kalian harus senantiasa tolong menolong.
- b. Bersama-sama mereka, kalian wajib menjaga kebersihan dan keamanan serta ketertiban lingkungan.
- c. Selain memiliki kewajiban di masyarakat, kalian juga memiliki hak seperti hak untuk berpendapat dalam musyawarah, dihormati dan bergaul dengan orang-orang di lingkungan masyarakat. Sungguh hidup kita di masyarakat akan senang dan tenteram jika kita tahu hak dan kewajiban kita.

4. Hak dan Kewajiban sebagai warga negara.

Sebagai warga negara Indonesia, kita harus membela tanah air. Kita mempertahankan bumi pertiwi dari segala ancaman, seperti para pejuang dan pahlawan kita yang dengan gagah berani dan pantang menyerah melawan penjajah. Mereka rela mengorbankan jiwa dan raganya, agar negeri kita bebas dari penjajahan dan menjadi negeri yang merdeka. Sekarang ini kalian juga punya kewajiban belajar dengan tekun dan berprestasi. Kita harus mengharumkan Indonesia, seperti teman-teman kita yang menjadi juara lomba olimpiade matematika dan fisika atau para atlet olahraga. Rudi Hartono dan Susi Susanti adalah dua atlet bulutangkis kita yang sangat terkenal di dunia.

Bagaimanakah cara kita melaksanakan kewajiban kepada negara?

Siswa harus belajar dengan tekun, penumpang naik kendaraan umum di halte, sopir menaati peraturan lalu lintas, orang membayar pajak. Kita wajib memelihara kebersihan sekolah, jalan, halte dan terminal. Selain kewajiban, kita juga mempunyai hak. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan mendapat pekerjaan. Kita juga berhak memilih teman dan pemimpin. Kita juga berhak untuk dipilih menjadi ketua kelompok, ketua kelas dan ketua RT, Kepala Desa dan Bupati, Gubernur bahkan Presiden. Selain warga negara mempunyai hak dan kewajiban juga harus patuh pada aturan hukum dalam keluarga dan masyarakat.

BAB I

Peraturan, Norma, dan Hukum

Standar Kompetensi : 1.

Menunjukkan sikap positif terhadap norm-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Kompetensi Dasar : 1.1.

Mendeskripsikan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat

A Hakikat Norma

- **Norma** adalah pedoman atau patokan yang digunakan untuk menilai benar atau salah suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh manusia
- **Fungsi norma** adalah sebagai pedoman dan pengatur dasar kehidupan seseorang dalam masyarakat untuk mewujudkan kehidupan manusia yang aman, tenteram dan sejahtera.
- Jika tidak ada norma, kehidupan manusia tidak ada bedanya dengan kehidupan binatang.
- **Macam-macam norma :**
 1. **Norma Kesusilaan** yaitu norma yang bersumber dari hati nurani manusia tentang apa yang dianggap baik atau tidak baik. Norma kesusilaan merupakan norma yang didasarkan pada suara hati manusia
 2. **Norma Kesopanan** yaitu norma yang bersumber dari tata pergaulan masyarakat tentang etika atau sopan santun dan tata karma dalam masyarakat. Norma adat istiadat bila dilanggar dapat menimbulkan gunjingan masyarakat terhadap orang yang melanggarnya.
 3. **Norma Agama** yaitu sekumpulan kaidah/pedoman hidup yang bersumber dari wahyu Illahi/Tuhan
 4. **Norma Hukum** yaitu norma atau aturan-aturan yang bersumber dari pemerintah atau Negara
 5. **Adat Istiadat** yaitu petunjuk hidup manusia yang terdiri dari nilai-nilai budaya, sistem norma, sistem hukum, dan aturan-aturan khusus
- Ciri-ciri masing-masing norma tersebut adalah :
 1. **Norma Kesusilaan**

§ Ciri-cirinya :

1. Bersumber dari suara hati manusia
2. Bila melanggar, sanksinya adalah : gunjingan, ejekan
3. Bersifat setempat atau lokal

§ Contoh pelaksanaan norma kesusilaan : berkata jujur, berbuat baik terhadap sesama.

2. **Norma Kesopanan**

§ Ciri-cirinya :

1. Bersumber pada tata pergaulan masyarakat
2. Bersifat setempat atau lokal
3. Bila melanggar, sanksinya adalah : gunjingan, ejekan, diasingkan

§ Contoh pelaksanaan norma kesopanan : orang muda menghormati orang tua, jangan meludah di sembarang tempat

3. Norma Agama

§ Ciri-cirinya :

1. Bersumber kepada Tuhan atau Wahyu Ilahi
2. Berisi perintah dan larangan Tuhan
3. Bila melanggar, sanksinya adalah dosa.

§ Contoh pelaksanaan norma agama : rajin berdoa, berbuat baik kepada orang tua

4. Norma Hukum

§ Ciri-cirinya :

1. Dibuat oleh penguasa negara
2. Bersifat memaksa, tegas, dan mengikat
3. Bila melanggar, sanksinya : denda dan penjara

§ Contoh pelaksanaan norma hukum : mentaati peraturan lalu lintas

- **Adat adalah** : aturan yang harus dituruti sejak dahulu kala
- **Adat istiadat** adalah tata aturan yang kekal dan turun temurun sebagai suatu warisan
- **Adat istiadat** bertujuan mengatur kehidupan manusia dalam hidup bermasyarakat.
- **Kebiasaan** adalah merupakan hasil dari perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.
- **Norma, adat istiadat, kebiasaan** yang berlaku di Indonesia di sebut “**hukum Indonesia.**”

Standar Kompetensi :

Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Kompetensi Dasar : 1.2.

Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

B Hakikat dan Arti Penting Hukum

- **Hukum** adalah himpunan peraturan yang dibuat oleh penguasa negara untuk mengatur tingkah laku manusia dalam bermasyarakat, bersifat memaksa dan memiliki sanksi yang tegas.
- **Ciri-ciri hukum :**
 1. Adanya perintah dan larangan
 2. Perintah dan larangan tersebut harus ditaati oleh setiap orang
- **Fungsi hukum :**
 - a. Menjamin kepastian hukum
 - b. Menjamin keadilan sosial
 - c. Berfungsi sebagai pengayoman
- **Unsur-unsur hukum :**

§ Memuat aturan mengenai perilaku manusia

§ Peraturan dibuat oleh penguasa negara

§ Peraturan bersifat memaksa

§ Memiliki sanksi yang tegas

· **Sifat hukum :**

- a. **Mengatur** : memuat aturan yang berupa perintah dan larangan
- b. **Memaksa** : hukum dapat memaksa anggota masyarakat untuk mematuhi-nya

· Pentingnya hukum bagi suatu negara adalah :

1. Hukum yang adil mampu mencegah adanya negara kekuasaan, yaitu negara yang penguasanya bersikap sewenang-wenang
2. Hukum yang adil memungkinkan hak-hak warga negara dilindungi

· Suatu peraturan bisa menjadi hukum apabila peraturan tersebut:

1. Mengatur perilaku manusia
2. Dibuat oleh pejabat yang berwenang
3. Bertujuan untuk mewujudkan ketertiban dan keadilan masyarakat
4. Bersifat mengikat dan memaksa pihak yang dikenai peraturan
5. Memiliki rumusan sanksi yang tegas dan jelas
6. Sanksi ditegakkan dan dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang

· Macam-macam hukum :

1. **Menurut sumbernya :**

- a. **Hukum traktat**, yaitu hukum yang ditetapkan oleh negara-negara di dalam suatu perjanjian antar negara (traktat). Contoh : perjanjian Indonesia-Malaysia mengenai perbatasan wilayah negara.
- b. **Hukum undang-undang**, yaitu hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan. Contoh : Undang-Undang lalu lintas
- c. **Hukum kebiasaan**, yaitu hukum yang terletak didalam peraturan-peraturan kebiasaan (adat). Contoh : aturan untuk menghormati orang yang lebih tua.
- d. **Hukum yurisprudensi**, yaitu hukum yang terbentuk karena putusan hakim.

Contoh : hukum pidana

2. **Menurut waktu berlakunya :**

- a. **Hukum lokal**, yaitu aturan yang hanya berlaku untuk daerah tertentu. Contoh : hukum adat
- b. **Hukum nasional**, yaitu hukum yang berlaku hanya untuk suatu negara. Contoh : UU Pemilu di Indonesia.
- c. **Hukum internasional**, yaitu hukum yang berlaku untuk semua bangsa atau negara di dunia. Contoh : hukum perang dan hukum laut internasional

3. **Menurut sifatnya :**

- a. **Hukum mengatur**, yaitu hukum yang dapat dikesampingkan jika pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian. Contoh : dalam beberapa kasus perdata
- b. **Hukum memaksa**, yaitu hukum yang dalam keadaan apapun harus dan mempunyai peksaan mutlak. Contoh : dalam beberapa kasus pidana

4. **Menurut isinya :**

- a. **Hukum privat**, yaitu hukum yang mengatur hubungan hukum antara orang yang satu dengan orang yang lain. Contoh : hukum perdata dan perdagangan

b. Melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara benar

c. Menghindari tindakan KKN

Pengertian **nilai**, menurut Djahiri (1999), adalah harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori, sehingga bermakna secara fungsional. Disini, nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku. Sedangkan menurut Dictionary dalam Winataputra (1989), nilai adalah harga atau kualitas sesuatu. Artinya, sesuatu dianggap memiliki nilai apabila sesuatu tersebut secara instrinsik memang berharga.

Pendidikan nilai adalah pendidikan yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam diri siswa. PKn SD merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai pendidikan nilai, yaitu mata pelajaran yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila/ budaya bangsa seperti yang terdapat pada kurikulum PKn SD. Pelaksanaan pendidikan nilai selain dapat melalui taksonomi Bloom dkk, dapat juga menggunakan jenjang afektif (Kratzwoh, 1967), berupa penerimaan nilai (receiving), penaggapan nilai (responding), penghargaan nilai (valuing), pengorganisasi nilai (organization), karakteristik nilai (characterization).

Contoh : Nilai benda kayu jati dianggap tinggi, sehingga kayu jati memiliki nilai jual lebih mahal daripada kayu kamper atau kayu lainnya. Secara instrinsik kayu jati adalah kayu yang memiliki kualitas yang baik, tangguh, tidak mudah kropos, dan lebih kuat daripada jenis kayu yang lain seperti kamper. Oleh karena itu, sudah sewajarnya jika kayu jati, menurut pandangan masyarakat khususnya pemborong, nilainya mahal.

Dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara, nilai Pancasila merupakan standar hidup bangsa yang berideologi Pancasila. Nilai ini sudah pernah dikemas dan disosialisasikan melalui P4 (Pedoman, Penghayatan, dan Pengamalan Pancasila), dan dianjurkan disekolah-sekolah sebagaimana telah dibahas di muka. Anda hendaknya sadar bahwa secara historis, nilai Pancasila digali dari puncak-puncak kebudayaan, nilai agama, dan adat istiadat bangsa Indonesia sendiri, bukan dikulak dari negara lain. Nilai ini sudah ada sejak bangsa Indonesia lahir. Oleh karena itu, sudah sepatutnya jika Pancasila mendapat predikat sebagai jiwa bangsa.

Nilai Pancasila yang digali dari bumi Indonesia sendiri merupakan pandangan hidup/panutan hidaup bangsa Indonesia. Kemudian, ditingkatkan kembali menjadi Dasar Negara yang secara yuridis formal ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945, yaitu sehari setelah Indonesia merdeka. Secara spesifik, nilai Pancasila telah tercermin dalam norma seperti norma agama, kesusilaan, kesopanan, kebiasaan, serta norma hukum. Dengan demikian, nilai Pancasila secara individu hendaknya dimaknai sebagai cermin perilaku hidup sehari-hari yang terwujud dalam cara bersikap dan dalam cara bertindak.

Berdasarkan uraian di muka dapat disimpulkan bahwa pengertian dan makna nilai adalah suatu bobot/kualitas perbuatan kebaikan yang mendapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna, dan memiliki manfaat. Dalam pembelajaran PKn SD, nilai sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai bermanfaat sebagai standar pegangan hidup.

Pengertian **moral**, menurut Suseno (1998) adalah ukuran baik-buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga negara. Sedangkan pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan anak manusia bermoral dan manusiawi. Sedangkan menurut Ouska dan Whellan (1997), moral adalah prinsip baik-buruk yang ada dan melekat dalam diri individu/seseorang. Walaupun moral itu berada dalam diri individu, tetapi moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan. Moral dan moralitas memiliki sedikit perbedaan, karena moral adalah prinsip baik-buruk sedangkan moralitas merupakan kualitas pertimbangan baik-buruk. Dengan demikian, hakekat dan makna moralitas bisa dilihat dari cara individu yang memiliki moral dalam mematuhi maupun menjalankan aturan.

Ada beberapa pakar yang mengembangkan pembelajaran nilai moral, dengan tujuan membentuk watak atau karakteristik anak. Pakar-pakar tersebut diantaranya adalah Newman, Simon, Howe, dan Lickona. Dari beberapa pakar tersebut, pendapat Lickona yang lebih cocok diterapkan untuk

membentuk watak/karakter anak. Pandangan Lickona (1992) tersebut dikenal dengan *educating for character* atau pendidikan karakter/watak untuk membangun karakter atau watak anak. Dalam hal ini, Lickona mengacu pada pemikiran filosofi Michael Novak yang berpendapat bahwa watak/karakter seseorang dibentuk melalui tiga aspek yaitu, moral knowing, moral feeling, dan moral behavior, yang satu sama lain saling berhubungan dan terkait. Lickona menggarisbawahi pemikiran Novak. Ia berpendapat bahwa pembentukan karakter/watak anak dapat dilakukan melalui tiga kerangka pikir, yaitu konsep moral(moral knowing), sikap moral(moral feeling), dan perilaku moral(moral behavior). Dengan demikian, hasil pembentukan sikap karakter anak pun dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral.

Pemikiran Lickona ini mengupayakan dapat digunakan untuk membentuk watak anak, agar dapat memiliki karakter demokrasi. Oleh karena itu, materi tersebut harus menyentuh tiga aspek teori (Lickona), seperti berikut.

Konsep moral (moral knowing) mencakup kesadaran moral (moral awareness), pengetahuan nilai moral (knowing moral value), pandangan ke depan (perspective talking), penalaran moral (reasoning), pengambilan keputusan (decision making), dan pengetahuan diri (self knowledge).

Sikap moral (moral feeling) mencakup kata hati (conscience), rasa percaya diri (self esteem), empati (emphaty), cinta kebaikan (loving the good), pengendalian diri (self control), dan kerendahan hati (and huminity).

Perilaku moral (moral behavior) mencakup kemampuan (compalance), kemauan (will) dan kebiasaan (habbit).

Berdasarkan uraian di muka, dapat disimpulkan bahwa pengertian moral/ moralitas adalah suatu tuntutan perilaku yang baik yang dimiliki individu sebagai moralitas, yang tercermin dalam pemikiran/konsep, sikap, dan tingkah laku. Dalam pembelajaran PKn, moral sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia SD, karena proses pembelajaran PKn SD memang bertujuan untuk membentuk moral anak, yaitu moral yang sesuai dengan nilai falsafah hidupnya.

Pengertian **norma** adalah tolok ukur/alat untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia. Norma juga bisa diartikan sebagai aturan yang berisi rambu-rambu yang menggambarkan ukuran tertentu, yang di dalamnya terkandung nilai benar/salah. Norma yang berlaku dimasyarakat Indonesia ada lima, yaitu (1) norma agama, (2) norma susila, (3) norma kesopanan, (4) norma kebiasaan, dan (5) norma hukum, disamping adanya norma-norma lainnya.

Pelanggaran norma biasanya mendapatkan sanksi, tetapi bukan berupa hukuman di pengadilan. Menurut anda apa sanksi dari pelanggaran norma agama? Sanksi dari agama ditentukan oleh Tuhan. Oleh karena itu, hukumannya berupa siksaan di akhirat, atau di dunia atas kehendak Tuhan. Sanksi pelanggaran/ penyimpangan norma kesopanan adalah moral yang biasanya berupa gunjingan dari lingkungannya. Penyimpangan norma kesopanan dan norma kebiasaan, seperti sopan santun dan etika yang berlaku di lingkungannya, juga mendapat sanksi moral dari masyarakat, misalnya berupa gunjingan atau cemooh. Begitu pula norma hukum, biasanya berupa aturan-aturan atau undang-undang yang berlaku di masyarakat dan disepakati bersama.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa norma adalah petunjuk hidup bagi warga yang ada dalam masyarakat, karena norma tersebut mengandung sanksi. Siapa saja, baik individu maupun kelompok, yang melanggar norma dapat hukuman yang berwujud sanksi, seperti sanksi agama dari Tuhan dan departemen agama, sanksi akibat pelanggaran susila, kesopanan, hukum, maupun kebiasaan yang berupa sanksi moral dari masyarakat.

Norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan dan bernegara :

1. Hakikat Norma-norma, adat istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat.

Setiap individu dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan individu atau kelompok lainnya. Interaksi sosial mereka juga senantiasa didasari oleh adat dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Misalnya interaksi sosial di dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya. Masyarakat yang menginginkan hidup aman, tentram dan damai tanpa gangguan, maka bagi tiap manusia perludanya suatu "tata". Tata itu berwujud aturan-aturan yang menjadi pedoman bagi segala tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup, sehingga kepentingan masing-masing dapat terpelihara dan terjamin. Setiap anggota masyarakat mengetahui hak dan kewajiban masing-masing. Tata itu lazim disebut kaidah (berasal dari bahasa Arab) atau norma (berasal dari bahasa Latin) atau ukuran-ukuran. Norma-norma itu mempunyai dua macam isi, dan menurut isinya berwujud: perintah dan larangan. Apakah yang dimaksud perintah dan larangan menurut isi norma tersebut? Perintah merupakan kewajiban bagi seseorang untuk berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang baik. Sedangkan larangan merupakan kewajiban bagi seseorang untuk tidak berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang tidak baik. Ada bermacam-macam norma yang berlaku dimasyarakat.

Macam-macam norma ada empat, yaitu:

a. Norma Agama : ialah peraturan hidup yang harus diterima manusia sebagai perintah-perintah, larangan-larangan dan ajaran-ajaran yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapat hukuman dari Tuhan Yang Maha Esa berupa "siksa" kelak di akhirat.

b. Norma Kesusilaan : ialah peraturan hidup yang berasal dari suara hati sanubari manusia. Pelanggaran norma kesusilaan ialah pelanggaran perasaan yang berakibat penyesalan. Norma kesusilaan bersifat umum dan universal, dapat diterima oleh seluruh umat manusia.

c. Norma Kesopanan : ialah norma yang timbul dan diadakan oleh masyarakat itu sendiri untuk mengatur pergaulan sehingga masing-masing anggota masyarakat saling hormat menghormati. Akibat dari pelanggaran terhadap norma ini ialah dicela sesamanya, karena sumber norma ini adalah keyakinan masyarakat yang bersangkutan itu sendiri.

d. Norma Hukum : ialah peraturan-peraturan yang timbul dan dibuat oleh lembaga kekuasaan negara. Isinya mengikat setiap orang dan pelaksanaannya dapat dipertahankan dengan segala paksaan oleh alat-alat negara, sumbernya bisa berupa peraturan perundang-undangan, yurisprudensi, kebiasaan, doktrin, dan agama.

2. Hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara

. Hakikat Hukum

Hukum adalah himpunan petunjuk hidup (perintah-perintah dan larangan-larangan) yang mengatur tata tertib dalam masyarakat yang seharusnya ditaati oleh seluruh anggota masyarakat. Oleh karena itu, pelanggaran petunjuk hidup tersebut dapat menimbulkan tindakan oleh pemerintah/ penguasa.

Untuk lebih mengerti mengenai hukum arti hukum bagi warga negara di Indonesia silahkan klik link dibawah ini :

1. [pengertian, sifat hukum dan sumber hukum](#)
2. [Hukum Indonesia](#)
3. [Arti penting hukum bagi warga negara](#)
4. materi lebih lengkap mengenai [norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara](#) ada di link ini.

3. Penerapan Norma-norma, adat istiadat, peraturan yang berlaku dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kalian tentu sering mendengar keluhan wargamasyarakat tentang banyaknya pelanggaran terhadap norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku. Apa akibatnya? Akibatnya tentu kalian dapat menjawab, yaitu timbulnya kekacauan atau ketidaktertiban masyarakat. Merasa nyamankah kalian hidup dalam masyarakat yang kacau atau tidak tertib? Tentu saja tidak. Untuk itu marilah kita terapkan norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku dengan sebaik-baiknya. Dalam lingkungan apa saja penerapan itu kita lakukan? Penerapan itu bisa kita lakukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penerapan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku itu pada dasarnya berkaitan dengan penggunaan hak dan pemenuhan kewajiban. Marilah kita mulai dari lingkup yang paling dekat, mulai dari hak dan kewajiban di rumah. Selanjutnya lebih luas dalam kehidupan di sekolah, dalam kehidupan masyarakat, dan dalam kehidupan bernegara.

Rangkuman Materi Norma PPKN Kelas 7

1. Pengertian Norma

Norma adalah kaidah atau pedoman dalam mewujudkan suatu nilai. Kaidah atau pedoman tersebut biasanya berwujud perintah atau larangan.

2. Tujuan Norma

Dengan adanya norma manusia akan mendapatkan jaminan perlindungan atas dirinya dan kepentingan dalam berhubungan dengan sesamanya di masyarakat. Dengan demikian, akan terjalin hubungan yang harmonis dalam masyarakat.

Dengan adanya jaminan perlindungan terhadap diri dan kepentingan dalam hidup masyarakat dapat terbentuk. Keresasian hubungan diantara warga masyarakat dapat menciptakan keamanan dan ketertiban. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan norma adalah untuk menciptakan keamanan dan ketertiban dalam hidup masyarakat.

3. Fungsi Norma

Norma berfungsi untuk mewujudkan keteraturan dan ketertiban dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

4. Macam-macam norma

Ada empat macam norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara:

A. Norma Agama

Norma agama adalah serangkaian peraturan hidup yang berisi perintah, larangan, dan ajaran-ajaran yang berasal dari Tuhan.

Tujuan norma agama adalah agar ilmu yang diberikan Tuhan, manusia dapat mewujudkan tatanan kehidupan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta dapat mewujudkan keimanannya dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh-contoh norma agama:

1. Beribadah sesuai dengan agama dan keyakinan
2. Beramal saleh dan berbuat kebijakan

3. Mencegah, melarang, dan tidak melakukan perbuatan maksiat, keji, dan mungkar. Contoh perbuatan maksiat, keji, dan mungkar ialah: berjudi, mabuk-mabukan, durhaka, berkhianat, menipu, berbohong, dan sebagainya.
4. Pelanggar norma agama mendapatkan sanksi secara langsung, artinya pelanggarnya baru akan menerima sanksinya nanti diakhirat berupa siksaan di neraka.

B. Norma Kesusilaan

Adalah aturan yang bersumber dari hati nurani manusia tentang baik buruknya suatu perbuatan. Contoh norma-norma susila ialah:

1. Berlaku jujur
2. Bertindak adil
3. Menghargai orang lain

Sanksi bagi norma pelanggar norma kesusilaan tidak tegas, karena hanya diri sendiri yang merasakannya, yakni merasa bersalah, menyesal, malu, dan sebagainya.

C. Norma Kesopanan

Adalah peraturan yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia didalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntutan pergaulan sehari-hari masyarakat itu. Norma kesopanan bersifat relatif, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda-beda di berbagai tempat, lingkungan atau waktu.

Contoh-contoh norma kesopanan ialah:

1. Menghormati orang yang lebih tua
2. Menerima sesuatu selalu dengan tangan kanan
3. Tidak berkata-kata kotor, kasar dan sombong
4. Tidak meludah disembarang tempat.

Sanksi bagi pelanggar norma kesopanan tidak tegas, tetapi dapat diberikan oleh masyarakat berupa cemoohan, celaan, hinaan, atau dikucilkan dan diasingkan dari pergaulan.

D. Norma Hukum

Adalah pedoman hidup yang dibuat oleh lembaga negara atau lembaga politik suatu masyarakat/ bangsa. Hukuman sebagai sistem norma berfungsi untuk menertibkan dan menstabilkan kehidupan sosial. Tujuan utama norma hukum adalah menciptakan suasana aman dan tentram dalam masyarakat.

Contoh-contoh norma hukum ialah:

1. Harus tertib
2. Harus sesuai prosedur
3. Dilarang mencuri, merampok, membunuh dan lain-lain.

Sanksi bagi pelanggar hukum tegas, nyata, mengikat, dan bersifat memaksa. Mereka yang melanggar norma hukum akan ditindak tegas oleh aparat penegak hukum dan diproses melalui persidangan di pengadilan.

5. Hubungan norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan

Norma mengarahkan anggota masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan ketentuan yang tercantum didalamnya. Untuk memastikan anggota masyarakat berperilaku sesuai dengan norma, setiap pelanggaran terhadap norma ada sanksinya, sebaliknya, berperilaku yang sesuai dengan norma-norma, mendapat ganjaran.

Contoh, siswa yang rajin belajar mendapat pujian, sebaliknya siswa yang ketahuan mencontek dikenakan sanksi yang sesuai.

Kebiasaan berarti sesuatu yang bisa dikerjakan. Kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama karena banyak orang menyukai dan menganggapnya penting. Oleh karena disukai dan dianggap penting, maka kebiasaan itu terus diperintahkan. Dengan demikian, kita dapat memahami bahwa kebiasaan terus diperintahkan.

Adat Istiadat berarti tata kelakuan yang bersifat kekal dan turun temurun. Ia diteruskan dari satu generasi ke generasi lainnya berikutnya sebagai warisan sehingga kuat integrasinya dengan pola perilaku masyarakat.

Peraturan berarti tatanan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dikenal dengan istilah peraturan perundang-undangan. Peraturan perundang-undangan adalah aturan yang telah dibuat oleh lembaga yang berwenang untuk dipatuhi oleh seluruh warga negara. Jika ditinjau dari tingkatannya ada dua tingkatan peraturan, yaitu peraturan tingkat pusat dan peraturan tingkat daerah. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan ialah sebagai peraturan dan tatanan didalam mengatur tingkahlaku yang mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

6. Sumber-sumber norma

Setiap norma memiliki sumber-sumber yang berbeda. Norma agama bersumber pada firman Tuhan yang terdapat dalam kitab suci agama, norma kesusilaan bersumber hati sanubari manusia, norma kesopanan bersumber pada pergaulan segolongan manusia, dan norma hukum bersumber pada peraturan perundangan yang dibuat negara.

7. Norma-norma berdasarkan kekuatan mengikatnya

Berdasarkan kekuatan mengikatnya, norma-norma dibedakan atas empat, yaitu:

1. Cara (Usage)

Adalah jenis perbuatan yang bersifat perorangan. Penyimpangannya terhadap cara hukumannya tidak berat, hanya berupa celaan. Contoh dari jenis perbuatan yang bersifat perorangan (cara) ialah cara berpakaian, cara berdandan, cara makan, cara bertelepon, dan sebagainya.

2. Kebiasaan (Folkways)

Adalah perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan pola yang sama dan tetap karena dianggap baik. Contohnya, mengetuk pintu saat bertamu atau saat memasuki ruangan orang lain dan memberikan sesuatu dengan tangan kanan adalah kebiasaan dengan baik dan sopan. Sanksi yang diberikan jika melanggar kebiasaan umumnya masih tergolong ringan, yaitu berupa sindiran atau ejekan.

3. Tata kelakuan (Mores)

Adalah perilaku yang ditetapkan oleh masyarakat sebagai perilaku yang baik dan diterima sebagai norma pengatur dan pengawas anggota-anggotanya. Tata kelakuan ini berwujud paksaan dan larangan sehingga secara langsung menjadi alat agar anggota masyarakat menyesuaikan perbuatannya dengan tata kelakuan tersebut. Saksi terhadap tata kelakuan ini tergolong berat, seperti dikucilkan secara diam-diam dari pergaulan. Contohnya Larangan untuk berciuman, larangan kumpul kebo, larangan melakukan hubungan seks diluar nikah, larangan membunuh atau juga dicontohkan dengan contoh lain seperti:

Misalnya, seseorang pembantu rumah tangga melakukan perbuatan yang tidak pantas terhadap nyonya atau majikannya. Oleh karena perbuatannya itu, saat itu juga mungkin langsung diberhentikan atau dipecat oleh majikannya.

4. Adat-istiadat (Custom)

Adalah pola-pola perilaku yang diakui sebagai hal yang baik dan dijadikan sebagai hukuman tidak tertulis dengan sanksi yang berat. Yang memberikan sanksi orang yang mengerti seluk-beluk tentang adat, seperti pimpinan adat, pemangku adat, atau kepala suku.

Misalnya, dalam masyarakat dikenal dengan istilah “tabu” atau pantangan. Sesuatu yang ditabukan berarti sesuatu yang tidak boleh dilanggar. Seandainya tabu/ pantangan itu dilanggar, bencana akan menimpa seluruh warga dan si pelaku akan dikenakan sanksi yang berat.

8. Sanksi norma

Sanksi norma diantaranya: norma agama sanksinya dosa dan bersifat tidak langsung, norma kesusilaan sanksinya rasa menyesal, malu dan bersalah, norma kesopanan sanksinya teguran dan cemoohan dari masyarakat, norma hukum sanksinya tegas dan memaksa, misalnya penjara

9. Contoh bentuk penerapan Norma

a. Penerapan norma dalam lingkungan keluarga

- 1) Menghormati tamu ketika ada tamu datang ke rumah
- 2) Mematuhi nasehat orang tua
- 3) Meminta izin kepada orang tua saat akan pergi ke sekolah
- 4) Berpamitan kepada orang tua saat akan pergi ke sekolah
- 5) Menghormati sesama anggota keluarga

b. Penerapan norma dalam lingkungan sekolah

- 1) Menghormati bapak ibu guru
- 2) Menghargai pendapat teman
- 3) Mengikuti upacara bendera
- 4) Mengikuti kegiatan belajar dengan baik
- 5) Melaksanakan tugas piket kelas

c. Penerapan norma dalam lingkungan masyarakat

- 1) Mengikuti kegiatan kerja bakti
- 2) Menengok keluarga yang sedang sakit
- 3) Membantu warga masyarakat lainnya yang terkena bencana
- 4) Menghadiri acara rapat pemuda
- 5) Mematuhi tata tertib yang berlaku

Pembelajaran

No	Nama/Prodi Mahasiswa	Sekolah/Lokasi	Kinerja Mahasiswa/Hal Simbingan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

PPPL

Jenis Hari Tanggal
18 Juli 2016

Waktu	Kegiatan
1. 07.00 - 08.00	Berkas persiapan orientasi PAUD
2. 08.00 - 10.00	Orientasi PAUD Tunas Harapan
3. 10.00 - 12.00	Rapat koordinasi Pembagian PAUD dan Jadwal Pembagian tugas
4. 13.00 - 14.00	Pendampingan TPA, perlengkapan (Ceci tangan, makan siang, Ceci kaki)

PPPL

Hari Selasa
Tanggal 19 Juli 2016

Waktu	Kegiatan
1. 07 - 08.00	Briefing kelompok
2. 08 - 11.00	Kunjungan ke PAUD Binaan SKB
3. 11.30 - 13.00	Merapikan perpustakaan (penyediaan)
4. 13.00 - 15.00	Pendampingan TPA di SKB Kab. Sleman.

RABU 20 Juli 2016

1. 07.00-08.00	persiapan
2. 08.00 - 11.00	pendampingan PAUD Miftahul Jannah
3. 11.30 - 13.00	Iskoma.
4. 13.00 - 15.00	pendampingan TPA di SKB Sleman.

Kamis 21 Juli 2016

pukeul 07.00 - 07.30	persiapan pendampingan PAUD Miftahul Jannah
	Canglangan, mempersiapkan SoundSystem untuk Seran Khas
07.30 - 10.30	pendampingan PAUD Miftahul Jannah. Seran khas, Pengemban Jani (Bentuk kubus).

Hari Minggu
Tanggal

10.30 - 12.00	Bermain basket, pembuatan absen, pendidik dan Membantu administrasi PAUD Miftahul Jannah. Pembuatan absen pendidik dan peserta didik dan buku pendaftaran. Iskoma
12.00 - 13.00 - 13.00 - 15.00	Pendampingan TPA di SKB Kab. Sleman.

~~Kamis~~ Jumat 22 Juli 2016

pukeul 07.00 - 07.30	→ Persiapan pendampingan PAUD Miftahul Jannah. Mempersiapkan bola futsal dan bola basket
07.30 - 10.30	→ Pendampingan PAUD Miftahul Jannah olahraga pagi, menendang bola, bermain basket, makan istirahat, bernyanyi.
10.30 - 11.00	→ Membantu mencari kan gambar klan dan menefelangi.
11.00 - 13.00	→ Iskoma
13.00 - 15.00	→ Pendampingan TPA.

Senin 25 Juli 2016

pukeul 07.00 - 07.30	→ Persiapan pendampingan PAUD Miftahul Jannah. Persiapan upacara bendera
07.30 - 10.30	→ Pendampingan PAUD Miftahul Jannah.

apa

upacara bendera, bermain bola, mewarnai gambar menggunakan pewarna makanan, istirahat bermain dan makan, pulang.

10.30 - 11.00 →

Membantu memberikan Tempat Pembelajaran

11.00 - 12.00 →

Rapat koordinasi pembagian penambahan pendibede di KB Binaan.

12.00 - 13.00 →

Ishoma

13.00 - 15.00 →

Pendampingan TPA.

Selasa 26 Juli 2016

pukul 07.00 - 07.30 →

Persiapan pendampingan PAUD Miftahul Jannah. Penetapan Menata sound untuk acara "Semam Ikan" (Semam Ikan).

07.30 - 10.00 →

Pendampingan PAUD Miftahul Jannah. Bina man, berla. Memulai pentasy air, Meronce, bermain puzzle, istirahat makan dan bermain, pulang.

10.00 - 11.30 →

Rapat Guru dan wali murid, Dokumentasi kegiatan, Membantu menjaga anak-anak, membantu bedak-bekas dan berak. Berak.

11.30 - 13.00 →

Ishoma

13.00 - 15.00 →

pendampingan TPA di KB Binaan

Hari
Tanggal

RABU 27 Juli 2016

pukul 07.00 - 07.30 →

Persiapan pendampingan PAUD Miftahul Jannah menata fixer/karpet, dan berak-berak menung.

07.30 - 11.00 →

pendampingan PAUD Miftahul Jannah, PAUD di bag 5 kelompok ada yang dibuku gambar menceritakan, Memberikan garis putus-putus, dan mene barun huruf ABCD. Istirahat Bermain berla dan pua.

11.00 - 11.30 →

Mengajar ~~dan~~ ~~sebelum~~ ~~makan~~ Do'a Alfatihah sebanyak 2 male.

11.30 - 13.00 →

Ishoma

13.00 - 15.00 →

pendampingan kejar paket C.

Kamis 28 Juli 2016

pukul 07.00 - 07.30 →

Persiapan pendampingan PAUD Miftahul Jannah menyiapkan speaker dll, untuk Semam Ikan.

07.30

07.00 →

pendampingan PAUD Miftahul Jannah Semam Ikan, melaki menggunakan pewarna makanan, bermain puzzle (buah-buahan, transportasi, dan hewan), istirahat cuci tangan, hafalan surat pendek dan pulang.

13.00 - 15.00 →

Pendampingan TPA di KB Binaan

15-30 - 17-30 → Rapat persiapan September Ceria.

Jumat 29 Juli 2016

pukul 07.00 - 07.30 → persiapan pendampingan PAUD Miftahul Jannah menyiapkan speaker dan untile kran.

07.30 - 11.00 → Pendampingan PAUD Miftahul Jannah, kran, setoran kran, outing kelas mengunjungi lingkungan sekitar PAUD Miftahul Jannah Makan di rumah berdo'a dan puang.

Senin 1 Agustus 2016

pukul 07.00 - 08.00 → persiapan film, pengambilan anak foto persiapan makan ke dalam kelas pendampingan TPA IKB Amang PUTRO.

08.00 - 11.00 → pendampingan anak IKB - TPA Amang putro, bermain lego, bermain Quora dan beranjukan mendengar.

13.00 - 16.00 → pendampingan TPA Di SKB Steman.

Selasa 2 Agustus 2016

pukul 07.00 - 08.00 → persiapan pendampingan PAUD

Tunas Harapan di SKB Steman penyambutan dan berbaur masuk kelas.

09.00 - 10.00 → Pendampingan PAUD Tunas Harapan SKB Steman, mengesap tangan dan membuat garis tangan.

11.00 - 13.00 → Rapat persiapan September Ceria, penetapan waktu, acara, pendanaan dan pembagian jodok.

13.00 - 15.00 → kejar paket C (mengajar PKR).

Rabu 3 Agustus 2016

izin talqin ke Lebonasobo.

kamis 4 Agustus 2016

pukul 07.00 - 07.30 → persiapan pendampingan PAUD Miftahul Jannah, menulis menggunakan Pewarna Makanan, bermain peran, Pucet, ulrahut, makan berdo'a puang, Beres Beres PAUD.

11.00 - 13.00 → Ishema

13.00 - 15.00 → pendampingan TPA SKB Steman

Jumat 5 Agustus 2016

pukul 07.00 - 07.30 → persiapan pendampingan PAUD Miftahul Jannah, mempersiapkan

07.30 - 11.00 → Speaker untuk Enam dan
 memperkenalkan bola Sepak
 dan bola basket.
 Pendampingan PAUD Myfahat
 Jannah, Menori, bermain bola
 sepak, basket, bermain eangng
 dan berdo'a puany beres-
 beres PAUD.
 11.00 - 13.00 → Ishoma
 13.00 - 14.00 → Bimbingan September Ceria
 untuk penetapan Acara.

Senin 8 Agustus 2016
 pukul 07.00 - 08.00 → Persiapan lomba 17 Agustus
 di PAUD Tunas Harapan,
 mempersiapkan Alat perambaan
 Estapet Bendera.
 08.00 - 10.00 → Lomba estapet Bendera.
 11.00 - 13.00 → Rapat persiapan September
 Ceria pembagian PJ
 penyesuaian sponsorship,
 13.00 - 15.00 → Pendampingan tpa-nya skian

Sabtu 6 Agustus 2016
 pukul 13.00 - 16.00 → Menyiapkan kerangka
 Gasing untuk Bendera
 Lomba Estapet.

Selasa 09 Agustus 2016
 pukul 07.00 - 13.00 Kursus Manajemen
 Keumaha tanggal 21
 13.00 - 15.00 Sesi 1 dan
 15.00 - 16.00 kerja paket C.
 (mengajar Model PKM)
 Membantu membereskan
 perlengkapan KURT.

Rabu 10 Agustus 2016
 Pukul 07.00 - 08.00 → persiapan kURT
 Menata proyektor, fery
 kupa Laminage.
 08.00 - 12.00 → Membantu kURT,
 Materi Job,
 12.00 - 13.00 → Ishoma
 13.00 - 15.00 → Mengajar Lajar Paket
 C Materi Sejarah kURT
 X Bab 1
 15.00 - 16.00 → Membantu berib-
 berib pada Acara
 kURT.

Kamis 11 Agustus 2016
 pukul 07.00 - 08.00 → Persiapan kURT menyiapkan
 snack dan minuman.
 08.00 - 12.00 → Materi kURT

- persiapan meeting persyptapan KMRIT
- membantu menyempatkan nalon siang.

12.00 - 13.00 →

Istirahat.

13.00 - 16.00 →

KMRIT berangkat motor membantu persiapan di Depok.

Jumat 12 Agustus 2016

Pukul 07.00 - 08.00 →

Persiapan KMRIT menyiapkan Akat untuk membuat handout.

08.00 - 11.30 →

presentasi handout persyptapan

11.30 - 12.00 →

Coffee break dan istirahat

12.00 - 15.00 →

Materi ke 2

15.00 - 16.00 →

Bersih-bersih pasca KMRIT

Senin 15 Agustus 2016

Pukul 07.00 - 07.30 →

Persiapan pendampingan PAUD di Miftahul Jannah upacara Bendera.

07.30 - 11.00 →

pendampingan PAUD Miftahul Jannah upacara bendera.

meningkatkan angka 4-9.

menggambar dan membuat

laci tangan motor listrik, pialang.

11.00 - 11.30 → Bersih-bersih PAUD

11.30 - 13.00 → Istirahat

13.00 - 15.00 →

Pendampingan TPA di SKZ Stamen.

15.00 - 17.30 →

persiapan September Cera
Lentia membuat maskot.

Selasa 16 Agustus 2016

Pukul 07.00 - 07.30 →

Persiapan pendampingan PAUD Miftahul Jannah.

07.30 - 11.00 →

pendampingan PAUD Miftahul Jannah mencari, mendongeng, istirahat, belajar mengenal huruf A, pialang.

11.00 - 11.30 →

Membersihkan PAUD

13.00 - 15.00 →

Persiapan September Cera, menyelar proposal sponsorship.

Rabu, 17 Agustus 2016

Pukul 07.00 - 11.00 →

upacara 17 Agustus di Kecamatan Ketilal, Negeri Jayakarta.

Kamis, 18 Agustus 2016

Pukul 07.00 - 07.30 →

Persiapan Pendampingan PAUD Miftahul Jannah.

Persiapan Renan.

07.30 - 11.00 →

Pendampingan PAUD Miftahul Jannah.

11.00 - 11.20 →

11.30 - 13.00 →

13.00 - 15.00 →

Senam Ikan, Bermain Peran,
Mendongeng & kancay. Mekan
(Moral) hafalan surat Al-
futhah) Berdoa puasa.

Berib - Berib PAUD.

Ishoma

Partisipan September Cerca.

Menyebarkan proposal.

Jamiat, 19 Agustus 2016

Pukul 07.00 - 07.30 →

Partisipan Pendampingan
PAUD Miftahul Jannah.
Menyampaikan Unsur
lomba 17-an.

07.30 - 11.30 →

Pendampingan Lomba 17-an
Agustus Miftahul Jannah
lomba egrang, bantak kupa
estafet Bendera, keirang,
Estafet Air.

11.30 - 13.00 →

Ishoma

13.00 - 15.30 →

partisipan September Cerca
menyebarkan sponsorship.

Senin 22 Agustus 2016

Pukul 07.00 - 07.30 →

Partisipan Pendampingan PAUD
Miftahul Jannah, Menyampaikan
Peraturan Dan Persiapan lomba

07.30 - 11.00 →

upacara Bendera,
Upacara Bendera PAUD,
Mewarnai gambar, bermain
Puzzle tentang agama
dan rumah ibadah,
Cuci tangan, makan, istirahat
hafalan surat Al
futhah. Berdoa puasa,
Menyapu kelas, teras, dan
memeriksa rak sepatu.
membantu Administrasi
PAUD.

11.00 - 12.00 →

Ishoma

12.00 - 13.00 →

Pendampingan TPA
SKS Stemar.

13.00 - 15.00 →

Selasa 23 Agustus 2016

Pukul 07.00 - 07.30 →

partisipan pendampingan PAUD
Miftahul Jannah, menyampaikan
peraturan belajar Apem
gantung dan lem.

07.30 - 11.00 →

Pendampingan PAUD
Miftahul Jannah; Mengunjungi
dan menerima gambar, mewarna
gambar, Cuci tangan makan,
Moral) Berdoa puasa membaca
Berdoa puasa!

11.00 - 12.30 → Ishoma
 12.30 - 13.00 → mempersiapkan materi untuk
 1* mengajar Pkn Paket B
 13.00 - 15.00 → Mengajar kyar Paket B
 Materi Pkn.

Rabu 29 Agustus 2016

puisi 07.00 - 07.30 → Persiapan pendampingan
 PAUD Miftahul Jannah,
 menyiapkan penampilan becajan.

07.30 - 11.00 → Pendampingan PAUD Miftahul
 Jannah, Pentec Bacok, pentec
 Bermain peran, Menance dan
 mewarnai jan. istirahat,
 makan, becajan Haber kasih
 Laucong, Berdo'a, pulang

11.30 - 12.00 → Ishoma.

13.00 - 15.00 → Mengajar paket C
 Mata pelajaran Antropologi
 dan sejarah.

Kamis 28 Agustus 2016

puisi 07.00 - 07.30 → Menghadiri rapat dan penampilan
 pendampingan PAUD Miftahul Jannah.

07.30 - 11.00 → pendampingan PAUD Miftahul Jannah
 Penampilan September Ceria, Lomba
 Olah dan lagu, bermain, Menance

Ishrahah, makan, Germain,
 hafalan Al-fatihah, Puang,
 Bersih - Bersih PAND,
 menyapa halaman, mengura
 kan kale.

11.00 - 30

11.30 - 12.30

12.30 - 13.00

13.00 - 15.00

Ishoma
 persiapan mengajar paket
 C mengajar paket B Pkn.
 mengajar paket B Pkn.
 dan pendampingan paket
 C.

Jumad 26 Agustus 2016

puisi 07.30 - 11.30 → Kerja Bakti dan Membelikan
 SKB, Mengajar.

13.00 - 17.00 → Penampilan September Ceria, Mengunjungi
 Dana Sponsorship, dan membuat
 Maskot untuk September Ceria.

Senin 29 Agustus 2016

puisi 07.00 - 10.00 → penampilan September Ceria,
 Wawancara di Jogja Tv.

10.00 - 12.00 → Rapat persiapan September
 Ceria, membuat jobdesk
 Minggu - minggu ke dan
 penampilan Dana.

12.00 - 13.00 → Ishoma

13.00 - 15.00 → penampilan September Ceria membuat maskot

Selasa 30 Agustus 2016

pukul 07.00 - 11.00

→ Persiapan September Ceria
Menggambil proposal Sponsorship
menyiapkan surat-surat, dan
mendownload laman anak-anak
untuk fashion show.

11.30 - 13.00 → Ishoma

13.00 - 16.00 → Persiapan September Ceria, menghubungi
Adean Sponsorship di WSS dan
menyampaikan sponsorship ke
pimpinan rallyat.

Rabu 31 Agustus 2016

pukul 07.00 - 07.30

→ Persiapan Perbampangan PAUD
Miyabaku Jannah Menyediakan
Stadus untuk latihan tari yang
diombakan di Acara September
Ceria.

07.30 - 11.00 → Perbampangan PAUD Miyabaku Jannah

Latihan mencari untuk September
Ceria - Menebarkan garis vertikal
dan horisontal. Menempel kutan
cepat, Menonek, Cuci tangan
bersih makan, latihan hafalan
habib kethi Gayang, Berib'a puany.

11.00 - 13.00

Ishoma

17.00 - 18.00

Mengajar paket C.

15.00 - 18.00 → Persiapan September
Ceria - Menyiapkan untuk
Pelestari September Ceria.

Kamis 1 September

pukul 08.00 - 13.00

→ persiapan September Ceria,
Mencari perlengkapan PPD, Acara,
Menggambil piara, memesan konsumsi
untuk September Ceria.

13.00 - 16.00 → Ishoma.

16.00 - 19.00

→ Persiapan September Ceria
mencari perlengkapan, MOU
dengan sponsor untuk Acara
September Ceria.

Jumat 2 September 2016

pukul 07.00 - 10.00

→ Bersih-bersih SKB Sleman untuk
Persiapan September Ceria,
menyediakan perlengkapan Per Se.

10.00 - 13.00

→ Ishoma

13.00 - 16.00

→ Rapat Persiapan September Ceria
Laporan masing-masing sie untuk
menyambut September Ceria

Sabtu 3 September 2016

pukul 13.00 - 17.00

→ Persiapan September Ceria. Menyere
Siklon pembuatan maskot, menempatkan

pernah - pernah dan angkas
akhir market.

Senin 5 September 2016

Pukul 07.00 - 11.30

Persiapan September Ceria
Menggambil perlengkapan PDD,
kamera, tripod, Handycam, Banner,
Kerfitekt, dan membeli perlengkapan
konsumsi.

11.30 - 13.00

Ishoma

13.00 - 20.00

mempersiapkan perlengkapan
September Ceria menata dan
menghiasi panggung, membeli
perlengkapan konsumsi menata
untuk konsumsi.

Selasa 6 September 2016

Pukul 05.30 - 06.00

→ Briefing panitia September
Ceria.

06.00 - 07.30

→ Menyopkan konsumsi untuk
September Ceria

07.30 - 12.00

→ Acara September Ceria

12.00 - 13.00

→ Ishoma

13.00 - 15.00

→ Berah - Berah

Rabu 7 September 2016

08.00 - 11.00

Rapat evaluasi, dan pembubaran
panitia, dan Rapat persiapan
program parenting di ckb Sleman

11.00 - 13.00

Ishoma

13.00 - 15.00

Pendampingan paket B dan C

Kamis 8 September 2016

08.00 - 11.00

Rapat persiapan program parenting
meng siapkan perlengkapan untuk
parenting, mengprint, menggunting
karton-karton

11.00 - 13.00

Ishoma

13.00 - 15.00

mengajar paket B materi
Sejarah.

Jumat 9 September 2016

07.00 - 08.00

Menggambil RPP ke PAUD Mufaksi
Jannah Cangkriangan

08.00 - 11.00

program kelompok parenting
bersama Superware dengan tema
100 Hebat anak hebat.

Selasa 13 September 2016

Kamis 14 Juli 2016

Pukul 08.00 - 13.00 → Observasi

Jum'at 15 Juli 2016

pukul 08.00 - 13.00 → Observasi



DOKUMENTASI KEGIATAN

- Pendampingan PAUD Binaan SKB



- Pendampingan TPA Tunas Harapan



- Pengajaran dan Pendampingan Kesetaraan Kejar Paket C



- Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga



- Persiapan September Ceria



- Kegiatan September Ceria



- Peremajaan Fasilitas SKB (Mengecat Pot dan Tembok SKB)



- Lomba-lomba 17 Agustus



- Rapat Wali Murid KB Miftahul Jannah



- Jalan-jalan KB Miftahul Jannah



- Hasil Karya Peserta Didik KB Miftahul Jannah



- Parenting



- Penataan Ruang Perpustakaan



- Syawalan PAUD SKB Sleman

